

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SD NEGERI 10 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

ANGGI TRI AGUSTINA

NIM: 18591009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Rektor IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Anggi Tri Agustina** mahasiswi IAIN Curup yang berjudul "**Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong**", sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasallamu'alaikum Wr. Wb

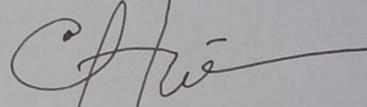
Curup, Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Aida Rahimi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Pembimbing II



Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Tri Agustina

NIM : 18591009

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2022


Anggi Tri Agustina
NIM. 18591009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **1336** /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : **Anggi Tri Agustina**
NIM : **18591009**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPA
Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 11 Agustus 2022**
Pukul : **15:00-16:30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Sekretaris,

Yosi Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

Penguji I,

Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons
NIP. 196704241992031003

Penguji II,

Dadan Supardan, S.Si, M.Biotech
NIP. 198804032015031004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Dengan segala Rahmat, taufik, beserta hidayahnya sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong**”, yang merupakan salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga sahabat dan para pengikutnya. Bukanlah suatu yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini, karena terbatasnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akan tetapi atas RahmatNya dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak maka Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag. Selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Hamengkubuwono M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh kuliah.
3. Ibu Tika Meldina, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan guru Madrasah Ibtida'iyah. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama kuliah.

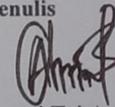
4. Ibu Dr.Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas membimbing penulis dalam proses pembuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Syaripah, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh kuliah.
6. Bapak Guntur Gunawan, M.Kom. selaku penasehat Akademik.
7. Bapak Drs. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons dan Bapak Dadan Supardan, S.Si, M.Biotech selaku penguji I dan II.

Semoga Amal dan kebaikan mereka dibalas oleh Allah Swt. Besar harapan, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya bagi penulis dan dengan rendah hati penulis mohon bimbingan dimasa yang akan mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah penulis senantiasa memohon maghfiroh dan ridhoNya atas penulisan Skripsi ini Amiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabbarakatuh.

Curup, Juli 2022

Penulis



Anggi Tri Agustina
NIM. 18591009

Motto

**“Allah Tidak Membebani Seseorang
Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'amin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriringkan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi langkah awal untukku mencapai kesuksesan di masa depan. Kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

1. Orang tuaku terkhusus untuk ayahanda tercinta (Hermansyah) dan ibunda tercinta (Fitriani) yang senantiasa mendoakan yang terbaik, mendukung penulis baik dalam bentuk motivasi maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak-kakak kandungku tercinta Mezra Wulandari, Yovita Dina Herawati dan Kakak Iparku Muhammad Nabil Mansyah yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan membantu materi sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adikku tercinta Paisal Pahlevi, Melisa Amanda dan keponakan-keponakanku tersayang M. Ghifari Al-Hafis, Azalaea Afifa Khairunnisa dan Abdurrahman yang senantiasa memberikan semangat dan menghiburku disaat aku jenuh dan bosan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Aji Nanda Irawan support system terbaik yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat-sahabatku Raudhatul Jannah, Rahmi mabrurah dan sahabat seperjuanganku Rohmawati Hanum, Wira santri Noprianti, dan Nurdianti yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk sukses sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan khususnya Pgmi 8f dan anak Kos Putri Bungsu yang senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih juga kepada semua pihak keluarga baik pihak Ayah dan Ibu yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.
8. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 10 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Anggi Tri Agustina

NIM. 18591009

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan setelah banyak ditemukan manusia yang cerdas dalam pendidikan formal namun tidak memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti perbuatan korupsi, pemakaian narkoba, dan perkelahian yang dilakukan oleh pelajar bahkan orang dewasa yang telah mengenyam pendidikan tinggi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran subtema organ gerak hewan kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong dan untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter terhadap pendidikan Islam pada pembelajaran subtema organ gerak hewan kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berbasis deskriptif dengan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Rejang Lebong pada silabus memuat nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan kerja sama sedangkan pada RPP memuat nilai religius, cinta tanah air, semangat kebangsaan, komunikatif, demokrasi, mandiri, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan. Adapun pada pelaksanaan pembelajaran memuat nilai peduli lingkungan, religius, disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, tanggung jawab dan mandiri. Sedangkan untuk penilaian pembelajaran memuat nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, demokratis, komunikatif, dan peduli sosial. 2) Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan memiliki relevansi terhadap pendidikan Islam yaitu nilai akidah, syariah dan akhlak.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Karakter, Pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAA BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai Pendidikan Karakter.....	9
B. Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia	20
C. Pendidikan Islam.....	21
D. Kajian Literatur	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Objek Umum Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	36
1. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema Organ Gerak Hewan	36
2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Pendidikan Islam Pada Subtema Organ Gerak Hewan	55
C. Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk setiap individu dimana pendidikan diperlukan untuk mensejahterakan dunia, dari pendidikan seseorang bisa mengembangkan ilmu dan mendapatkan wawasan yang lebih luas. Sebagaimana di kemukakan oleh Winataputra bahwa pengetahuan merupakan bekal hidup kepada anak mengenai dunia dimana agar mereka hidup tidak berbuat keliru tentang alam sekitar, dan dapat menjadi bekal pengetahuan praktis agar anak dapat menyongsong dan menghadapi, kehidupan modern yang serba praktis dan tepat, menanamkan sikap ilmiah, memberikan keterampilan dan mendidik anak menghargai penemuan sains, pekerja sains yang telah banyak berjasa bagi dunia dan kemanusiaan umum.¹

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan mengandung makna bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Jadi, pendidikan dapat di artikan sebagai

¹ Abdul Majid, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*". (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4.

pengaruh dinamis dalam perkembangan rohani, jasmani, susila, keterampilan, dan rasa sosial yang mampu mengembangkan pribadi yang utuh.²

Pendidikan disebut sebagai suatu alat perubahan atau “*agent of change*”. Akan tetapi, pendidikan di Indonesia belum terlaksana secara optimal. Walaupun pendidikan memiliki tujuan yang telah berubah-ubah dalam bahasa, yakni mendidik warga negara dengan baik dengan memiliki pengetahuan keterampilan, kewarganegaraan, dan sikap guna membimbing peserta didik untuk menghadapi era globalisasi.

Pada tahun ajaran baru 2022/2023 satuan pendidikan memiliki tiga opsi kurikulum, sebagaimana yang disampaikan Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Teknologi, Nadiem Makarim menyatakan saat ini satuan pendidikan mempunyai tiga pilihan dalam menentukan kurikulum yang akan digunakan, yaitu Kurikulum 2013, kurikulum Darurat atau Kurikulum Merdeka. Adapun kurikulum darurat merupakan kurikulum yang lebih sederhana untuk dipergunakan bagi sekolah selama masa pandemi. Sedangkan untuk satuan pendidikan yang mau bertransformasi bisa menerapkan kurikulum merdeka. Dipastikan satuan pendidikan yang siap menerapkan kurikulum merdeka dapat memulai pada tahun ajaran 2022/2023 adapun implementasinya tetap diserahkan pada kesiapan masing-masing satuan pendidikan baik diterapkan sebagian maupun menyeluruh.³

²Hudaya Latuconsina, “*Pendidikan Kreatif menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*”, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014) h. 10.

³ Kuswandi, “*Nadiem Siapkan Tiga Pilihan Kurikulum Pada Tahun Ajaran Baru 2022/2023*”, 13 Februari 2022.

pendidikan Indonesia yang saat ini sebagian besar masih tetap bertahan dalam menerapkan kurikulum 2013 atau dikenal pula kurikulum pendidikan karakter yang berbasis tematik integratif, memadukan mata pelajaran ke beberapa tema berupa penyeimbangan 3 ranah yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Nilai Pendidikan karakter saat ini adalah topik yang banyak dibicarakan dikalangan pendidik. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter termasuk didalam ranah sikap (afektif).⁴

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan setelah banyak ditemukan manusia yang cerdas dalam pendidikan formal namun tidak memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tingkah laku manusia yang mengarah pada karakter yang tidak baik, seperti perbuatan korupsi, pemakaian narkoba, dan perkelahian yang dilakukan oleh pelajar bahkan orang dewasa yang telah mengenyam pendidikan tinggi.⁵ Melihat berbagai karakter yang tidak baik ini, maka pembentukan karakter harus dilakukan sejak dini oleh pihak keluarga, lingkungan masyarakat dan juga sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah berisikan tentang karakter yang menginggung mengenai kompetensi dalam bersikap sosial maupun sikap spiritual agar tertanam dalam diri seorang siswa maka dari itu nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada kurikulum 2013 harus diterapkan dalam setiap aktivitas pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki sikap generasi

⁴ Heri Gunawan, "*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*", (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 28.

⁵ Nopan Omeri "*Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*", *Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, h. 464.

muda saat ini yang semakin rendah. Upaya tersebut dimasukkan dalam nilai-nilai pendidikan karakter disekolah terdapat 18 butir yang tertuang dalam panduan pelaksanaan pendidikan karakter yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2011.

Penguatan dalam nilai karakter dapat terjadi dikarena adanya sebuah tantangan yang terus-menerus semakin kompleks seiring diikuti perubahan zaman. Saat ini kita telah berada di tengah kemajuan yang berdominasi pada media dan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat membantu kita dalam memudahkan menjalani kehidupan, disisi lain pula dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tidak langsung dapat mendatangkan sebuah permasalahan dan kekhawatiran. Suatu media ilmu pengetahuan dan teknologi bisa berdampak baik namun juga dapat berdampak buruk, misalnya saja pengurangan nilai karakter bagi manusia.⁶

Sesuai pernyataan dari Winataputra yang mengatakan bahwa bagi seorang anak sebuah pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menjadi bekal dalam kehidupan. Menumbuhkan sikap hidup yang ilmiah, mendidik dan memberikan keterampilan anak agar menghargai penemuan serta pekerja sains yang telah berjasa bagi kemanusiaan bahkan dunia pada umumnya.⁷

Pendidikan karakter diharapkan memberikan nilai-nilai seperti jujur, rasa hormat, peduli, tanggung jawab, dan adil dalam membina peserta didik untuk, memperhatikan, memahami dan melakukan nilai-nilai kehidupan agar mencapai kesuksesan dalam hidup. Hasil dari penelitian psikologi sosial memperlihatkan

⁶ Syamsul Kurniawan, "*Pendidikan Karakter*", (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 17.

⁷ Abdul Majid, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*" (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4.

bahwa orang sukses di dunia ditentukan berdasarkan peranan dari ilmu sebesar 18%, sisanya 82% ditentukan dari karakter (*soft skill*), dan sejenisnya⁸

Penelitian lain oleh Nurhafidhah, Yakob, dan Mauliza menunjukkan bahwa Salah satu integrasi nilai karakter dalam mata pelajaran IPA adalah melalui buku ajar IPA yang digunakan guru saat mengajar. Buku ajar IPA berintegrasi nilai karakter akan memfasilitasi siswa membentuk dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Integrasi nilai karakter dalam buku ajar dapat mendukung implementasi pendidikan karakter bahkan semenjak usia dini. Jadi aspek nilai karakter yang terdapat dalam buku ajar IPA Kelas VII di MTs Nurul Ulum Peureulak adalah jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, dan peduli lingkungan.⁹

Selanjutnya Hindarto, N. menyebutkan bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan karakter sangat penting untuk keberhasilan akademik siswa. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA disimpulkan dapat menumbuhkan kebiasaan bersikap ilmiah pada siswa. Sikap-sikap tersebut antara lain tanggung jawab, jujur, kerjasama, percaya diri, ingin tahu, dan kreatif. Penerapan model pembelajaran Holistik Berbasis Karakter juga dapat meningkatkan keberhasilan anak dalam menerima materi pembelajaran¹⁰

⁸ Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan", Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Volume 1, Nomor. 2. September 2016, h. 27.

⁹ Nurhafidhah, Nurhafidhah, Muhammad Yakob, and Mauliza Mauliza. "Kajian aspek nilai karakter pada buku ajar IPA." *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia dan Pendidikan Kimia* 1.1 (2018): 1-6.

¹⁰ Hindarto, N. "Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran IPA Guna Menumbuhkan Kebiasaan Bersikap Ilmiah." *UPEJ Unnes Physics Education Journal* 2.2 (2013).

Hasil penelitian dari Halawati dan Firdaus menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pendidikan karakter terhadap perilaku siswa dimana apabila pendidikan karakter meningkat 1% maka akan diikuti pula dengan peningkatan perilaku siswa sebesar 0,471 yang disimpulkan semakin tinggi pendidikan karakter maka semakin baik pula perilaku siswa.¹¹

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Senin 07 Maret 2022 di SD Negeri 10 Rejang Lebong Tepatnya pada kelas V, menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang bertindak kurang baik, beberapa contohnya adalah mengolok-olok temanya, membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan piket kelas, berbicara kasar kepada temannya dan menyontek. Hal ini mencerminkan bahwa nilai pendidikan karakter yang dilakukan disekolah dasar belum berjalan maksimal karena peserta didik belum mampu menerapkan nilai pendidikan karakter pada kehidupan sehari-hari. SD Negeri 10 Rejang Lebong terpantau telah melaksanakan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan melihat banyaknya fenomena yang menyangkut karakter dan moral, guna mencetak peserta didik yang mempunyai pengetahuan baik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi generasi penerus yang berguna bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong”**.

¹¹ Firda Halawati dan Dicky Fauzi Firdaus, “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa MI,” *Education and Human Development Journal* 5, no. 2 (2020): 51–60.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub tema Organ Gerak Hewan pada Pembelajaran 1 kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan utama yang diangkat sebagai pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong?
2. Bagaimana relevansi nilai- nilai pendidikan karakter terhadap pendidikan Islam pada pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai- nilai pendidikan karakter terhadap pendidikan Islam pada pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang dapat memperkaya pengetahuan tentang analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia kelas V.

2. Manfaat Praktis diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi jajaran Dinas Pendidikan maupun instansi yang terkait dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi perkembangan nilai pendidikan karakter peserta didik dan pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini bermanfaat dalam membantu meningkatkan pembinaan kepada guru secara efektif dan efisien.
- c. Bagi para guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan serta koreksi diri terhadap kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.
- d. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti sebagai bekal untuk menjadi guru dan bekal untuk memperbaiki pembelajaran dimasa mendatang khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V.
- e. Bagi pembaca tentang nilai karakter, menjadi sumbangan pemikiran dalam hal mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Karakter

1. Pengertian Nilai

Tidak mudah menjelaskan apa itu suatu nilai. Setidak-tidaknya dapat dikatakan bahwa nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Nilai pendidikan mempunyai konotasi positif. Sebaliknya sesuatu yang kita jauhi, sesuatu yang membuat kita melarikan diri dari penderitaan, penyakit, atau kematian adalah lawan dari nilai, adalah non nilai, atau disvalue, sebagaimana dikatakan orang Inggris. Ada juga beberapa filsuf yang menggunakan disini istilah nilai negative, sedangkan nilai dalam arti tadi mereka sebut nilai positif.¹ Menurut Thoha Chatib, nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, bukan benda kongkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi².

Nilai adalah suatu bagian penting dari kebudayaan. Suatu tindakan dianggap sah artinya secara moral dapat diterima kalau harmonis dengan nilai-nilai yang disepakati dan dijunjung oleh masyarakat dimana tindakan itu dilakukan. Ketika nilai yang berlaku menyatakan bahwa kesalehan beribadah

¹ K. Bertens, *Etika*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993, h.139.

² Thoha Chatib, *"Kapita Selekta Pendidikan Islam"*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 1996, h.61.

adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi, maka bila ada orang yang malas beribadah tentu akan menjadi bahan pergunjingan. Sebaliknya, bila ada orang yang dengan ikhlas rela menyumbangkan sebagian hartanya untuk kepentingan nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Definisi tersebut dikemukakan oleh Mulyana secara eksplisit menyertakan proses pertimbangan nilai, tidak hanya sekedar alamat yang dituju oleh sebuah kata “ya”.³ Selain itu nilai adalah harga. Suatu barang bernilai tinggi karena barang itu “harganya” tinggi. Bernilai artinya berharga. Jelas, segala sesuatu bernilai, karena segala sesuatu berharga, hanya saja ada yang harganya rendah ada yang tinggi. Sebetulnya tidak ada sesuatu yang tidak berharga tatkala kita mengatakan, “ini tidak berharga sama sekali” sebenarnya yang kita maksud ini ialah harganya “amat rendah”⁴

Dari beberapa pendapat tersebut pengertian nilai dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang berharga, bermutu, akan menunjukkan suatu kualitas dan akan berguna bagi kehidupan manusia sebagai landasan dalam segala perbuatannya.

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Hasbullah pendidikan karakter adalah usaha seseorang untuk memebentuk kakter sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁵ Adapun M.J langevedld mengungkapkan bahwasanya pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan

³ Rohmat Mulyana, “*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*”. Alfabeta, Bandung, 2004, h.47.

⁴ Ahmad Tafsir, “*Filsafat Pendidikan Islam*” : Integrasi Jasmani, Rohani, dan kalbu, Memanusiakan Manusia, PT Remaja Rosdakarya, 2008, Bandung, Cet-3, h.50

⁵ Sehat Siltoni Dalimunthe, “*Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah bangunan Ilmu Islamic Studies*” (Sleman: CV. Budi Utama, 2018). H.2-3.

kepada anak dalam menuju kedewasaannya agar mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.⁶

Ada dua istilah umum dalam pendidikan yakni *pedagogi* dan *pedagogik*. *Pedagogi* berarti pendidikan sedangkan pada artinya ilmu pendidikan. *Pedagogik* atau ilmu pendidikan ialah yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Sedangkan *Paidagogos* seorang yang tugasnya membimbing anak dalam pertumbuhan ke arah mandiri dan bertanggung jawab.⁷

Pendidikan itu adalah satu upaya yang dilakukan secara sadar, terencana untuk terwujudnya proses belajar dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani dan potensi lainnya, sehingga dapat berkembang dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat hidup secara harmonis dalam hidup dan kehidupan.⁸

Muhammad Anwar menyimpulkan pendidikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), sekaligus menunjukkan cara bagaimana warga negara bangsanya berpikir dan berperilaku secara turun temurun, hingga kepada generasi berikutnya.⁹

Pendidikan dijalankan dengan harapan dapat membentuk seseorang agar memiliki perilaku yang lebih baik. Amanuddin menyatakan pendidikan

⁶ Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, "*Landasan Pendidikan : Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan hidup*" (Depok: Kencana, 2017), h.30.

⁷ Muhammad Anwar, "*Filsafat Pendidikan*" (Jakarta: Kencana, 2015), h. 19

⁸ Hamengkubuwono, "*Ilmu Pendidikan dan Teori-Teori Pendidikan*" (Curup: LP2 STAIN Curup, 2016), h. 5.

⁹ *Ibid.*, h. 20.

adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, pembuatan mendidik. Proses mendidik tersebut tidak terikat oleh dan kepada siapa berlangsung, dimana berlangsung, sejak kapan dan sampai kapan berlangsung dan bagaimana berlangsung.¹⁰

Melalui pendidikan seseorang diharapkan dapat memiliki keahlian dalam mengembangkan potensi dirinya. Rahmat Hidayat dan Abdillah menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.¹¹

Sejatinya pendidikan bukan sekedar dilakukan hanya untuk kehidupan saat itu tetapi pendidikan direncanakan untuk kegiatan yang berguna sepanjang hidup. Pendidikan adalah proses sepanjang hayat dan perwujudan pembentukan diri secara utuh dalam pengembangan segenap potensi dalam rangka pemenuhan semua komitmen manusia sebagai individu, makhluk sosial dan sebagai makhluk Tuhan.¹²

Dengan adanya pendidikan manusia dapat berproses menjadi lebih baik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan mendatang. Pendidikan dikolaborasikan dengan

¹⁰ Dakir, *“Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah”* (Yogyakarta: K-Media, 2019), h. 3.

¹¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *“Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (Medan: LPPPI, 2019), h. 24.

¹² ABD Aziz HSB, *“Landasan Pendidikan”* (Ciputat: Haja Mandiri, 2018), h. 2.

karakter sebagai wujud harapan agar melalui pendidikan manusia bisa tidak hanya memiliki ilmu tetapi juga memiliki tameng agar menjaga dirinya tetap dijalan yang seharusnya.

Doni Koesoema A. mendefinisikan karakter sebagai sebuah kondisi dinamis struktur antropologis individu, yang tidak mau sekedar berhenti atas determinasi kodratnya, melainkan juga sebuah usaha untuk hidup semakin integral mengatasi determinasi alam dalam dirinya demi proses penyempurnaan dirinya terus-menerus.¹³

Karakter dipahami sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Kebajikan terdiri dari sejumlah nilai, moral, norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya dan hormat kepada orang tua, dapat pula dipahami sebagai nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatери dalam diri.¹⁴

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain.¹⁵

Karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang mengacu pada sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Karakter

¹³ Doni Koesoema A, "*Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*", (Yogyakarta: PT Kanisius), h. 56.

¹⁴ Dakir, *Op.Cit.*, h. 24.

¹⁵ Bambang Samsul Arifin dan H.A Rusdiana, "*Manajemen Pendidikan Karakter*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), h. 3.

meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakat.¹⁶

Karakter dapat juga disebut watak, yaitu paduan segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi ciri khusus yang membedakan orang satu dengan yang lain yang terjadi karena perkembangan dasar (potensi atau bakat yang diperoleh sudah menjadi suatu kodrat) yang telah terkena pengaruh dari ajar (segala sifat pendidikan dan pengajaran yang dapat mewujudkan intelligibel).¹⁷

Doni Koesoema A yang mengartikan pendidikan karakter sebagai usaha sadar manusia untuk mengembangkan keseluruhan dinamika relasional antar pribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar pribadi itu semakin dapat menghayati kebebasannya sehingga ia dapat semakin bertanggung jawab atas pertumbuhan dirinya sendiri sebagai pribadi dan perkembangan orang lain dalam hidup mereka berdasarkan nilai-nilai moral yang menghargai kemartabatan manusia.¹⁸

¹⁶ Zubaedi, *“Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan”* (Jakarta: Kencana, 2011),h. 11-12.

¹⁷ Sukadari, *“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah”* (Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2018), h. 24-25.

¹⁸ Doni Koesoema A, *Op. Cit.*,h. 57.

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan cara berpikir dan berperilaku seorang peserta didik serta menjadi ciri khas meka dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar.¹⁹

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu anak didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.²⁰

Mengacu pendapat-pendapat diatas secara sederhana dalam disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan metode pendidikan yang menanamkan nilai-nilai pembentukan karakter yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berpendidikan dengan karakter yang baik.

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Adapun nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran secara umum yang diidentifikasi dari beberapa sumber sebagai berikut: (1) agama, (2) pancasila, (3) budaya, dan (4) tujuan pendidikan nasional yaitu:²¹

Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran

Karakter	DESKRIPSI
1. Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun

¹⁹ Sukadari, *Op.Cit.*, h. 50.

²⁰ Ni Putu Suwardani, *Op.Cit.*, h. 41.

²¹ Septian Aji Permana, "*Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kebijakan Pendekatan Konstruktivisme*" (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 153-154.

	dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan tindakan yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bersikap, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12. Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas dirinya.
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca bacaan yang memberikan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan pengembangan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya ia lakukan

	terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
--	---

4. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Menurut Nabi Muhammad SAW pendidikan berperan untuk menegaskan bahwa menyempurnakan akhlak dan upaya membentuk karakter yang baik merupakan misi utamanya dalam mendidik manusia.²²

Menurut Kemendiknas, tujuan dari pendidikan karakter adalah sebagai berikut: Mengembangkan potensi karakter siswa sebagai manusia sekaligus warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

- a. Mengembangkan kebiasaan siswa untuk berperilaku terpuji dan sesuai dengan nilai-nilai universal (pembukaan UUD 1945) dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- b. Menanamkan jiwa kepemimpinan serta tanggung jawab kepada siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- c. Mengembangkan kompetensi siswa agar menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan.²³

Selanjutnya, direktorat pendidikan tinggi menyatakan pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- a. Pembentukan dan pengembangan potensi

²² Abdulloh Hamid, “*Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*” (Surabaya: Imtiyaz, 2017), h. 12.

²³ Ani Nur Aeni, “*Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*” (Bandung: UPI Press, 2014), h. 30.

- b. Perbaiki karakter buruk dan penguatan untuk karakter baik.
- c. Penyaring nilai budaya bangsa yang positif.²⁴

5. Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Licona, Schaps, dan Lewis dalam *CEP's Eleven Principles of Effective Character Education* memaparkan sebelas prinsip dasar dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Kesebelas prinsip yang dimaksud adalah:

- a. Sekolah meningkatkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter yang baik.
- b. Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan.
- c. Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja dan proaktif dalam pengembangan karakter.
- d. Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter.
- e. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral.
- f. Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti dan menantang yang menghargai seluruh siswa dalam mengembangkan karakter dan membantu mereka dalam mencapai keberhasilan.
- g. Sekolah mengembangkan motivasi peserta didik.
- h. Staf sekolah ikut bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan siswa.

²⁴ Aisyah M. Ali, "Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya" (Jakarta: Kencana, 2018), Edisi Pertama, h. 15-16.

- i. Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter.
- j. Sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
- k. Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim, fungsi-fungsi staf sebagai pendidik karakter serta sejauh mana peserta didik mampu memanasifestasikan karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari.²⁵

6. Hal yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

a. Orang tua

Orang tua merupakan pendidik karakter utama seorang anak. Sebelum terpengaruh oleh lingkungan luar anak akan mendapatkan penanaman karakter dini yang didapat dari hasil didikan keluarga.

b. Guru

Dilingkungan sekolah peranan orangtua dilakukan oleh guru. Sebagai pendidik guru berperan dalam mengajarkan ilmu pengetahuan yang termasuk didalamnya berupa hal yang berkaitan dengan karakter dan perilaku.

c. Teman atau Kelompok

Karakter seseorang juga dipengaruhi dari teman sepergaulannya. Seseorang akan cenderung menyerupai tindakan yang biasa dilakukan oleh temannya akibat dari interaksi yang selama ini dilakukan.

²⁵ Muhammad Yaumi, "*Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*" (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 11.

d. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah berperan dalam membentuk karakter seorang siswa. Sekolah yang menerapkan pendidikan karakter akan membentuk karakter muridnya sebagaimana yang ia dapatkan dari interaksi dalam lingkungan sekolah.

e. Masyarakat atau lingkungan

Pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak remaja juga dapat dipengaruhi oleh keadaan, situasi dan karakter masyarakat. Dengan adanya interaksi seorang anak akan mengamati, mempelajari, dan mencontohkan hal yang ia dapatkan dari lingkungan masyarakatnya.

f. Buku bacaan

Selain melihat contoh langsung dilapangan pola karakter siswa juga dapat terbentuk akibat pengaruh dari hal yang ia baca. Untuk mendukung penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dibutuhkan sumber bacaan yang relevan di sekolah.²⁶

B. Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia

Pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia merupakan tema pelajaran dibuat khusus dalam buku tematik kelas V tema organ gerak hewan dan manusia terdapat 4 subtema. Pada penelitian ini hanya difokuskan pada Subtema 1 yaitu organ gerak hewan yang didalamnya memiliki 6 pembelajaran namun juga dipersempit hanya pada pembelajaran 1 yang secara garis besar memuat

²⁶ Paul Suparno, "*Pendidikan Karakter di Sekolah (Sebuah Pengantar Umum)*" (Depok: Kanisius, 2015), h. 65-73.

materi organ gerak manusia dan hewan yang disajikan dalam beberapa materi dan kegiatan kerja.²⁷

C. Pendidikan Islam

1. Definisi Pendidikan Islam

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam atau bimbingan seseorang agar ia menjadi Muslim semaksimal mungkin.²⁸

Adapun Fauzi Saleh dan Alimuddin menyatakan bahwa pengertian dari pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan manusia untuk dapat hidup sesuai dengan ideologi Islam, sehingga ia dengan mudah dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam, dengan demikian dia akan mendapatkan kedamaian dan kesejahteraan dalam hidupnya secara pribadi, demikian pula seluruh penjuru alam.²⁹

Dengan demikian pendidikan Islam adalah sebuah upaya terencana dalam membentuk kepribadian manusia Muslim untuk mengubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik atas dasar nilai-nilai ajaran Islam demi mengangkat derajat.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Islam

Fungsi dari pelaksanaan pendidikan yaitu mengembangkan wawasan yang tepat dan benar mengenai jati diri manusia, alam sekitarnya dan

²⁷ Maryanto, "*Organ Gerak Hewan dan Manusia*", (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 2.

²⁸ Ahmad Tafsir, "*Ilmu Pendidikan Islami*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 43.

²⁹ Fauzi Saleh dan Alimuddin, "*Pendidikan Islam: Solusi Problematika Modern*" (Banda Aceh: Yayasan peN A, 2007), h. 8.

mengenai kebesaran Ilahi, membebaskan manusia dari segala yang dapat merendahkan martabat manusia (fitrah manusia), baik yang datang dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menopang dan memajukan kehidupan baik individu maupun sosial.

Adapun tujuan dari pendidikan Islam meliputi:³⁰

- a. Mengenalkan manusia akan perannya di antara sesama titah (makhluk) dan tanggung jawab pribadinya dalam hidup ini.
- b. Mengenalkan manusia akan interaksi sosial dan tanggung jawabnya dalam tata hidup bermasyarakat.
- c. Mengenalkan manusia akan alam ini dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakannya serta memberikan kemungkinan kepada mereka untuk mengambil manfaat dari alam tersebut.
- d. Mengenalkan manusia akan pencipta alam ini (Allah) dan memerintahkan beribadah kepada-Nya.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, ketika seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang tidak pantas atau yang pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayai. Jika nilai diterapkan dalam proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai pendidikan yang nilai dijadikan sebagai

³⁰ Reski Amelia, "*Munculnya Pendidikan Islam*" (Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2020), h. 38.

tolok ukur dari keberhasilan yang akan dicapai dalam hal ini disebut dengan pendidikan nilai.³¹

Pengaktualisasian nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran yang akan disajikan beberapa nilai yang akan diterapkan dan dilaksanakan secara langsung dalam proses belajar mengajar oleh guru, dari sana realisasi dari nilai itu terlaksana dengan baik.³²

Jika menelaah kembali pengertian dari pendidikan Islam, terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya, yaitu:³³

- a. Nilai Aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertikal dengan Allah SWT.
- b. Nilai Syari'ah (pengamalan) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia.
- c. Nilai Akhlak (etika vertikal horizontal) yang merupakan aplikasi dari Aqidah dan Muamalah.

Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat tiga nilai dalam pandangan pendidikan menurut kacamata Islam. nilai tentang ketaatan kepada Allah SWT dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia serta nilai yang mengatur hubungan lingkungan atau alam.

4. Sumber-Sumber Pendidikan Islam

- a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang dianugerahi pada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman kehidupan. Ajaran yang terkandung

³¹ Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Op.Cit.*, h. 47.

³² Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Op.Cit.* h. 147.

³³ Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Op.Cit.*, h. 144.

terdiri dari dua prinsip besar yaitu berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut dengan Aqidah dan yang berhubungan dengan amal yang disebut Syari'ah.³⁴

Pendidikan karena termasuk di dalam usaha tindakan untuk membentuk manusia, termasuk ke dalam ruang lingkup muamalah yaitu perbuatan yang berhubungan selain Allah (Syari'ah). Pada Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berkenaan dengan usaha pendidikan, seperti pada QS. Luqman: 12-19 yang mengisahkan mengenai Luqman mengajari anaknya yang didalamnya terkandung prinsip materi pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, ibadah, sosial dan ilmu pengetahuan.³⁵ Sehingga dapat dimaknai bahwa Al Quran merupakan sumber hukum pertama dalam kegiatan pendidikan.

b. Sunnah

Sunnah menurut para ulama merupakan penjelasan dari Rasulullah terhadap kandungan ayat Al Quran.³⁶

Seperti halnya Al-Qur'an, sunnah juga berisi akidah dan syari'ah sehingga sunah menjadi landasan hukum kedua. Sunnah selalu membuka kemungkinan penafsiran berkembang, itulah sebabnya mengapa ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahainya, termasuk sunnah yang berkaitan mengenai pendidikan.³⁷

³⁴ Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin, "*Ilmu Pendidikan Islam*" (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 54.

³⁵ *Ibid.*, h. 55.

³⁶ *Ibid.*, h. 56.

³⁷ *Ibid.*, h. 57.

Dengan demikian As-Sunnah merupakan sumber hukum pelaksanaan pendidikan Islam yang kedua dimana fungsinya sebagai penjelas terhadap ajaran yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an.

c. Ijtihad

Ijtihad yaitu berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuwan syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan sesuatu hukum syari'at Islam yang tidak ditegaskan oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan cara berupa ijma', qiyas, istihsan, mashlah mursalah, istishab, sadduz-dzari'ah, dan lainnya.³⁸

Dalam pendidikan tidak terlepas dari ijtihad untuk menentukan hukum sesuatu. Teori-teori pendidikan baru hasil ijtihad harus dikaitkan dengan ajaran Islam dan kebutuhan hidup.³⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa ijtihad merupakan sumber hukum pelaksanaan pendidikan Islam yang ketiga, dilakukan dengan tidak boleh bertentangan dengan kitab suci Al-Qur'an dan As-Sunnah.

D. Kajian Literatur

1. Penelitian Nurul Khalifah yang berjudul "Analisis nilai karakter pada buku tematik kelas V tema lingkungan sahabat kita". Hasil penelitian ini membahas tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik untuk siswa kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis nilai karakter yang ada di buku siswa kelas V menggunakan penelitian kualitatif.

³⁸ *Ibid.*, h. 58.

³⁹ *Ibid.*, h. 59.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis buku siswa kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Sedangkan peneliti menganalisis pada pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia, dengan menggunakan jenis penelitian lapangan.

2. Penelitian Dwi Rizkiana Nur Azmi yang berjudul “Analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku tematik siswa kelas 4 SD/MI tema berbagai pekerjaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuh belas nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas 4 SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan. Persamaanya dari hasil penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis nilai pendidikan karakter pada buku siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis buku tematik siswa kelas 4 tema berbagai pekerjaan dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan.
3. Penelitian Siti Nurul Fitriani dan Baiq Zunnur’aeni Yusmayani yang berjudul “ Relevansi bahan ajar dengan standar isi kurikulum MI/SD kelas V Tema 1 (organ gerak hewan dan manusia) terbitan Citra Pustaka”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa isi dari buku ajar kelas V terbitan citra pustaka sudah sesuai dengan Standar Isi Kurikulum MI/SD (Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dari kompetensi inti dan kompetensi dasarnya) walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan namun buku ini sudah memenuhi unsur-unsur yang terdapat pada standar kurikulum 2013. Persamaan penelitian yaitu penelitian pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan penelitian kualitatif. Perbedaanya tujuan yaitu untuk mengetahui relevansi bahan ajar dengan standar kurikulum

MI/SD kelas V pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia terbitan citra pustaka. Sedangkan penelitian yang peneliti bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ gerak Pembelajaran 1 kelas V dan mengetahui Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter pada dalam pendidikan islam pada pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong, pada penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kepustakaan sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan.

4. Penelitian Muniroh Hidayati yang berjudul “Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017”. Hasil penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik guru kelas 1 Tema Diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku tema, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dengan peneliti adalah sebagai instrument utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti.

Metode penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian lapangan (*Field research*) karena penelitian harus terjun langsung ke lapangan, dan terlibat langsung dengan masyarakat setempat.¹ Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian lapangan di SDN 10 Rejang Lebong untuk memperoleh data. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, dikarenakan data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.²

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan mengamati secara langsung ke lapangan untuk meneliti analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran 1 Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

¹ Raco J.R, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2013), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9-13.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini menjadikan guru atau wali kelas di SD Negeri 10 Rejang Lebong sebagai subjek penelitian, Sedangkan objek pada penelitian ini adalah analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran 1 Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pada objek penelitian berupa hasil dari observasi dan wawancara. Objek penelitian ini adalah analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia namun hanya difokuskan pada pembelajaran 1 Subtema Organ Gerak Hewan kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

2. Sumber Data Sekunder

Pada sumber data sekunder data didapatkan dari hasil dokumen yang ada seperti silabus dan rpp.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini dilakukan observasi di Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipan, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan peneliti hanya berperan

mengamati kegiatan secara langsung.³ Agar mendapatkan hasil data yang konkrit maka dilakukan observasi di SD Negeri 10 Rejang Lebong untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan yang mendorong analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran 1 Subtema Organ Gerak Hewan. Berikut pedoman observasi penelitian:

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Fokus Penelitian	Objek yang di Observasi
1.	Penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter	Penerapan 18 nilai-nilai Pendidikan karakter dalam aktivitas siswa.
2.	Relevansi nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap Pendidikan Islam	Relevansi 18 nilai-nilai Pendidikan karakter yang memiliki keterkaitan dengan Pendidikan Islam

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan data dari narasumber lewat tanya jawab. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur karena dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara semi struktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴

Adapun yang menjadi informan pada wawancara ini adalah guru kelas V dan kepala sekolah SDN 10 Rejang Lebong. Pedoman wawancara dapat dilihat pada table 3.2 berikut:

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, *Op.Cit*, h. 145-146.

⁴ *Ibid.*, h. 233.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Informan
1.	Kondisi Sekolah	a. Sejarah singkat sekolah b. Visi dan Misi Sekolah. c. Kondisi guru dan karyawan d. Kondisi siswa e. Sarana dan Prasarana	Kepala sekolah SDN 10 Rejang Lebong
2.	Penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter di SDN 10 Rejang Lebong	Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Organ Gerak Hewan pembelajaran satu?	Guru
3.	Relevansi dengan nilai Pendidikan Islam	Hubungan nilai Pendidikan karakter terhadap Pendidikan Islam pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V SDN 10 Rejang Lebong	Guru

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan data pendukung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk mendukung data yang diperlukan pada penelitian ini maka penulis selaku peneliti mengumpulkan juga data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian di SDN 10 Rejang Lebong. Berikut pedoman dokumentasi penelitian:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Fokus Penelitian	Objek yang di Dokumentasikan
1.	Kondisi sekolah	a. Dokumen visi, misi, struktur organisasi sekolah, peraturan, dan kebijakan yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter. b. Dokumen data guru, karyawan, dan siswa SDN 10 Rejang Lebong.
2.	Penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter	Dokumen RPP Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan pada Pembelajaran 1 dan dokumentasi kegiatan
3.	Relevansi nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap Pendidikan Islam	Dokumen RPP Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan pada Pembelajaran 1 kelas V

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data dengan proses mencari dan menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis yang kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat kepentingan data yang akan dipelajari kemudian selanjutnya ditarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami.⁵

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa data model Miles dan Huberman yang dianalisa dengan tahapan seperti dibawah ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data disebut juga proses pemilihan data adalah kegiatan memilah data agar lebih mudah untuk diolah dan dianalisis. Data yang

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya), h. 248.

diperoleh dari pengumpulan data kemudian direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dipilih hal-hal yang pokok.⁶

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan, penulis kemudian memilah data dan merangkum data yang berkaitan dengan proses analisis nilai pendidikan karakter pada pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

2. Penyajian data

Pada penelitian ini agar mempermudah membaca data yang didapat kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan sejenisnya, juga dengan bentuk uraian. Data yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang didapatkan dari pengumpulan data di SDN 10 Rejang Lebong kemudian disajikan dalam bentuk data, uraian, dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Agar suatu penelitian mendapatkan hasil yang mudah dipahami maka diperlukan upaya untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Pada penelitian yang penulis lakukan penarikan kesimpulan didapatkan dari hasil pengumpulan data mengenai tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan pembelajaran 1 di kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong yang diolah kemudian dianalisis untuk mendapatkan dipelajari dan dianalisa untuk menjawab pertanyaan penelitian.

⁶ Djam' an Satori dan Aan Komairah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 218-219.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Umum Penelitian

1. Sejarah Sekolah SDN 10 Rejang Lebong

SDN 10 Rejang Lebong berdiri pada tanggal 1 Agustus 1967, pengesahan SDN 10 Rejang Lebong pada tahun 1868. Sekolah Dasar milik pemerintah berada di Jl.Basuki Rahmat No.23, Dwi Tunggal, Curup, Kabupaten Rejang Lebong yang terakreditasi A. Berdasarkan catatan sejarahnya, beberapa tahun setelah SDN 10 Rejang Lebong berdiri untuk mewujudkan tujuannya diantaranya menyiapkan sumber daya manusia yang Berbudaya, Cerdas, Terampil dan Pekerti yang luhur, membudayakan Sikap, Sapa, Salam, Senyum, Sopan, Santun, mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik, mengupayakan sekolah yang indah, asri dan aman, menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah untuk kemandirian sekolah.

Pada saat ini SDN 10 Rejang Lebong berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di sekitarnya. Pada tahun 2020-2021 sarana dan prasarana yang ada pada SDN 10 Rejang Lebong memiliki lokal yang berjumlah enam ruangan (kelas 1 sampai kelas 6), UKS, kantin, dan tempat shalat, ruangan peralatan olahraga, dan perpustakaan serta ruangan guru yang lengkap dengan ruangan kepala sekolah, ruangan TU. Sekolah SDN 10 Rejang Lebong juga memiliki wc dan juga memiliki buku-buku untuk bahan belajar mengajar

Beberapa tahun dari berdirinya SDN 10 Rejang Lebong sangat memiliki perubahan, awalnya memakai kurikulum KTSP dan sekarang SDN 10 Rejang Lebong sudah menerapkan kurikulum K13 dimana siswa di tuntut lebih aktif dari guru. SDN 10 Rejang Lebong ini banyak harapan dari guru-guru terhadap SDN 10 Rejang Lebong untuk mewujudkan lembaga yang berkualitas dan terdepan untuk masa depan.¹

2. Visi dan Misi SDN 10 Rejang Lebong

a. Visi

Santun dalam Budaya, Unggul dalam Imtaq dan Iptek, serta peduli lingkungan.

b. Misi

1. Menyiapkan sumber daya manusi yang Berbudaya, Cerdas, Terampil dan Pekerti yang luhur.
2. Membudayakan Sikap, Sapa, Salam, Senyum, Sopan, Santun.
3. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
4. Mengupayakan sekolah yang indah, asri dan aman.
5. Menerapkan menejemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah untuk kemandirian sekolah (MBS)

c. Tujuan

1. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa.
2. Menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan
3. Keterampilan untuk meraih prestasi.

¹ Dokumen Sekolah Biografi Sekolah SDN 10 Rejang Lebong (Dwi Tunggal, Kantor SDN 10 Rejang Lebong. Tanggal 11 Juli 2022).

4. Pelayanan yang maksimal terhadap peserta didik.
5. Partisipatif keluarga sekolah untuk kemandirian sekolah.²

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema Organ Gerak Hewan

Dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran sub tema organ gerak hewan, hal yang akan diteliti oleh peneliti dilihat dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap penilaian pembelajaran subtema organ gerak hewan di kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong. Secara jelas hasil penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara selama proses pembelajaran, secara rinci penjelasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran subtema organ gerak hewan sebagai berikut:

1) Nilai Pendidikan Karakter dalam Perencanaan Pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan

Pembelajaran subtema organ gerak hewan yang diintegrasikan pada pendidikan karakter dimulai dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, sebelum melaksanakan tentunya guru membuat perencanaan berupa silabus dan RPP, selain daripada itu diperkuat pula dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara peneliti pada hari Kamis, 14 Juli 2022 kepada wali kelas V SDN 10 Rejang Lebong yaitu Ibu Susmyati, S.Pd bahwa ada beberapa persiapan yang dilakukan dalam proses mengajar hal ini

² Dokumen Sekolah Biografi Sekolah SDN 10 Rejang Lebong (Dwi Tunggal, Kantor SDN 10 Rejang Lebong. Tanggal 11 Juli 2022).

dimaksudkan agar pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

“Sebelum saya memulai proses mengajar, ada persiapan yang harus saya buat diantaranya perencanaan silabus dan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun adakalanya suatu waktu tidak dilakukan seperti yang tertulis di Silabus dan RPP dikarenakan beberapa hal yang menghambat seperti kondisi siswa, hari yang efektif untuk memepelajari materi, tidak adanya bahan ajar pendukung seperti ketersediaan alat peraga di sekolah”³

Seperti halnya yang disampaikan Ibu Susmyati dapat di pahami bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran artinya belum dilakukan secara maksimal. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai Silabus dan RPP tentang perencanaan pembelajaran dalam nilai-nilai pendidikan karakter pada subtema organ gerak hewan dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Silabus

Hal yang termuat dalam silabus memaparkan mengenai tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan kelas V dan dilengkapi pula dengan dipaparkannya masing-masing nilai karakter yang termuat pada setiap pembelajaran.

Perencanaan silabus bisa dikatakan sudah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini dapat dilihat pada standar kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan perencanaan silabus terlihat bahwa nilai-nilai karakter yang muncul yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan kerja sama. Hal

³ Hasil wawancara dengan Ibu Susmyati, S.Pd di SD Negeri 10 Rejang Lebong Pada tanggal 14 Juli 2022.

ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh guru sebagai berikut:

“Sebelum saya melakukan pembelajaran, harus disiapkan dulu perangkat untuk bahan pelajaran seperti silabus, kalau sekarang saya lebih mudah menggunakan pemetaan tema adapun untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa saya berusaha mencoba sedikit demi sedikit agar terintegrasi sesuai dengan silabus seperti diselingi memberi nasehat dan motivasi yang baik agar tumbuh sikap jujur, budi pekerti dan peduli sesama temannya, karena dalam metode pembelajaran saya masih menggunakan metode ceramah”⁴

Selain itu nilai-nilai karakter pada silabus juga dilihat pada item evaluasi atau penilaian yang termuat dalam jurnal, penilaian diri, pengetahuan tes tertulis, dan keterampilan praktik/kinerja dimana silabus ini juga memuat sumber belajar yang digunakan seperti buku guru, buku siswa, internet dan lingkungan yang terdiri dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Seni Budaya dari Prakarya.

“Sejauh ini saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah saya buat seperti pada evaluasi tetap mengikuti dari silabus namun sumber belajar yang saya gunakan hanya seputar buku guru dan buku siswa saja”⁵

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan dokumentasi pada silabus perencanaan pembelajaran subtema organ gerak hewan yang ada pada guru, dapat disimpulkan bahwa sudah terdapat unsur-unsur yang menunjukkan terintegrasinya nilai-nilai pendidikan karakter dalam subtema organ gerak hewan karena dapat mengembangkan karakter

⁴ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

⁵ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

tertentu hal ini dapat diperhatikan pada materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber pembelajaran.

b) RPP

Untuk menggambarkan alur proses pembelajaran secara mendetail maka dibuatlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada penelitian ini fokus pembahasan adalah Pembelajaran satu pada Subtema Organ Gerak Hewan.

Dalam RPP yang digunakan oleh ibu Susmyati, S,Pd selaku wali kelas subtema Organ Gerak Hewan telah disisipkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan sesuai dengan yang dicantumkan di silabus pembelajaran. Pembahasan yang dijabarkan pada subtema ini adalah mengenai organ gerak yang dimiliki hewan.

Perencanaan pembelajaran di RPP pada subtema Organ Gerak Hewan mencantumkan KI-1 yakni menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan KI-2 yakni memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Hal ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa guru menyatakan:

“Pembentukan karakter pada siswa itu melalui kebiasaan yang siswa lakukan sehari-hari, kalau untuk proses pembelajarannya di kelas, saya membuat penilaian sikap sesuai dengan RPP ini, selain itu saya secara intens menanyakan kepada siswa apakah nilai karakter yang ibu jelaskan sudah diterapkan belum baik di rumah atau lingkungan hidupnya, karena ini menyangkut pembiasaan maka harus di lakukan terus menerus”⁶

⁶ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

Kompetensi dasar yang dikembangkan dari kedua KI tersebut telah menunjukkan adanya penintegrasian karakter yang akan dikembangkan begitu juga didukung pernyataan guru. Dalam RPP telah dimuat juga Kompetensi Dasar. Berdasarkan RPP yang ada diketahui bahwa RPP telah sesuai dengan kompetensi ini yang dikembangkan dengan memuat empat kompetensi dasar yang dibagi menjadi kelompok Bahasa Indonesia dan IPA.

Bahasa Indonesia memiliki KD berupa Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis, dan Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual” dengan indikatornya “menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.

IPA memiliki KD berupa Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia dan Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan dengan indicator. Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia, dan Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan.

Selain itu pada RPP dalam point metode terlihat guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter hal ini didukung oleh pernyataan guru yaitu sebagai berikut:

“Dalam kegiatan mengajar saya hanya menerapkan metode ceramah yaitu hanya seputar menjelaskan, berdiskusi dan tanya jawab sesuai dengan RPP yang termuat, walaupun saya tau metode ini sangat monoton dan membosankan untuk para siswa, belum lagi banyak siswa yang tidak paham mengenai materi organ gerak hewan yang

perlu adanya media pembelajaran seperti alat peraga yang mendukung saya dalam menjelaskan bagian-bagian organ”⁷

Gambaran metode pembelajaran dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi yang diimplementasikan dengan pendekatan pembelajaran berupa pendekatan saintifik melalui pengamatan, bertanya, melakukan pengumpulan informasi, eksperimen, penalaran, dan mengkomunikasikan.

Melalui RPP yang digunakan penulis mendapatkan hasil bahwa pendidikan karakter telah ditanamkan dalam pembelajaran tema satu subtema Organ Gerak Hewan pembelajaran satu yang dicantumkan pada karakter yang diharapkan. Penjabaran kegiatan pembelajaran di kolom deskripsi kegiatan dinyatakan bentuk kegiatan dan karakter yang ditanamkan yakni karakter religius, nasionalis (cinta tanah air, semangat kebangsaan), mandiri, gotong royong (komunikatif, demokrasi), integritas (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan).

Menilik dari penilaian yang dicantumkan dalam RPP Teknik penilaian yang digunakan terdiri dari tiga aspek yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian penampilan. Dari ketiga aspek penilaian tersebut penilaian karakter hanya mencakup sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin.

Dapat disimpulkan bahwa nilai karakter yang termuat pada perencanaan RPP ada 11 nilai karakter dari 18 nilai karakter diantaranya religius, nasionalis (cinta tanah air, semangat kebangsaan), gotong royong

⁷ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

(komunikatif, demokrasi, mandiri, komunikatif, dan integritas (jujur disiplin, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan). Pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilihat pada masing-masing unsur seperti kompetensi inti dan kompetensi dasar dan dilengkapi dengan indikator pencapaian sikap. Kekurangan yang dimiliki dalam perencanaan RPP yakni sumber belajar yang digunakan belum bervariasi karena hanya seputar diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

Berdasarkan redaksi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan dalam silabus dan RPP, kedua perencanaan ini harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh guru, berdasarkan analisis wawancara dan dokumentasi hal yang memuat dalam silabus dan RPP guru Kelas V telah menunjukkan adanya pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran subtema organ gerak hewan akan tetapi ada juga beberapa nilai karakter yang tidak termuat. Berdasarkan pendapat Agus Wibowo yang menyatakan bahwa pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah dapat dilakukan dalam berbagai cara diantaranya dalam mata pelajaran yang dicantumkan dalam silabus maupun RPP.⁸

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 84

2) Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada Ibu Susmyati S.Pd sebagai wali kelas V SDN 10 Rejang Lebong diperoleh data bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa telah dilakukan secara langsung oleh guru didalam maupun diluar kelas dengan cara menyisipkannya pada setiap masing-masing kegiatan pembelajaran. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara guru, berikut informasi yang didapatkan peneliti mengenai hal ini.

“Pendidikan karakter yang saya berikan melalui pengajaran pada setiap materi yang saya ajarkan diharapkan dapat membentuk pribadi anak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai misalnya untuk mencapai karakter religius dan tanggung jawab, saya mengajar materi yang berjudul organ gerak manusia dan hewan, disitu saya jelaskan kepada siswa dengan belajar mengetahui organ gerak kita itu sudah menunjukkan bentuk rasa syukur karena mengimani ciptaan Allah ditunjukkan dengan cara mengenal dan mempelajari apa saja organ gerak itu dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kita kepada Allah dalam bentuk memelihara kesehatan organ gerak kita karena telah menjaga dengan baik sesuatu yang telah diberikan Allah.”⁹

Jika pada tahap perencanaan telah terlihat nilai-nilai pendidikan karakter yang termuat pada silabus dan RPP maka untuk pelaksanaan pada penerapan nilai-nilai karakter dilaksanakan guru ketika mengajar pada tema organ gerak hewan terlihat bahwa nilai karakter telah diaplikasikan mulai dari tahap pendahuluan atau tahap kegiatan awal pembelajaran, tahap kegiatan inti pembelajaran sampai pada tahap akhir pembelajaran.

⁹ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

Pada tahap kegiatan awal pembelajaran, selama 15 menit sebelum siswa mengikuti proses belajar terlebih dahulu diarahkan untuk selalu melakukan kegiatan piket kelas, guru juga mengingatkan para siswanya untuk membuang sampah pada tempatnya, hal ini menunjukkan sikap nilai pendidikan karakter yang dapat membentuk kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu susmyati, S.Pd bahwa:

“Piket kelas dan lingkungan seperti halaman sekolah selalu saya ingatkan dan arahkan, penjadwalan kegiatan piket kelas sudah kami tetapkan siapa saja siswa yang piket pada hari itu, dengan pembiasaan ini diharapkan siswa memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, jika ditemukan siswa yang membuang robekan kertas dibawah laci meja maka saya langsung arahkan anak untuk membersihkannya namun hal ini tidak sering terjadi dengan begitu lingkungan sekolah senantiasa terlihat rapi, bersih dan enak dipandang”¹⁰

Berdasarkan redaksi itu bahwa penerapan nilai karakter peduli lingkungan didalam pembelajaran telah diintegrasikan oleh guru melalui sikap memberi arahan pada siswa untuk membersihkan lingkungan sebelum kegiatan proses belajar dilakukan, selama observasi beberapa hal termuat bahwa siswa juga suka memelihara bunga atau tanaman lainnya dengan cara menyiram dan membersihkannya di kelas maupun lingkungan sekolah, siswa juga tidak mencoret tembok/ fasilitas sekolah, mereka juga melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan an-organik namun semua kegiatan hal ini tidak termuat pada perencanaan RPP yang dibuat oleh guru.

¹⁰ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

Berdasarkan dokumentasi yang peneliti lakukan benar adanya para siswa rajin dalam membersihkan kelas dan memperhatikan kebersihan lingkungan seperti yang terlihat dibawah ini:



Gambar 4.1

Pada tahap kegiatan awal pembelajaran dimulai dari pukul 08.00 WIB guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan melakukan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas sekaligus mendampingi para siswanya. Kemudian guru mengamati sikap siswa dalam berdoa, terkadang masih ada siswa yang kurang fokus dalam berdoa, disitulah peran guru untuk menegur siswa yang tidak khusyu' dalam berdoa hal ini dilakukan guru untuk menanamkan sikap disiplin pada diri siswa sehingga menimbulkan rasa syukur kepada Allah, hal ini diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Karakter religius diwujudkan dengan sebelum memulai pelajaran siswa berdoa menurut kepercayaan agamanya begitu juga sebelum pulang sekolah. Siswa yang berdoa dengan sikap yang tidak baik langsung saya tegur supaya siswa berdoa sesuai dengan aturan dan senantiasa disiplin dalam setiap melakukan kegiatan”.¹¹

Pada saat melakukan obsevasi penulis menemukan bahwa praktik seperti yang dinyatakan dalam wawancara memang benar terjadi. Dari hasil temuan

¹¹ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

observasi dan wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran subtema organ gerak hewan ini telah diintegrasikan guru yakni dengan ditanamkannya karakter religius lewat perilaku berdoa dan berdasarkan redaksi itu bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan karakter didalam pembelajaran subtema organ gerak hewan dimuat pada ponter kegiatan pendahuluan yang telah sesuai dengan perencanaan silabus dan RPP.

Kemudian dalam memperkuat data, peneliti juga mendapatkan dokumentasi dalam kegiatan berdoa dikelas sebagai bentuk sikap religius siswa kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.



Gambar 4.2

Setelah kegiatan berdoa kegiatan selanjutnya adalah guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini mengimplementasikan bentuk karakter disiplin sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Sumsyati, S.Pd berikut:

“Karakter disiplin diupayakan penerapannya dengan menerapkan pengecekan kesiapan siswa seperti dari kehadiran dan kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk yang telah diatur. Hal ini dilakukan agar siswa

dapat terlatih untuk disiplin baik dari kehadiran, pakaian dan atribut, maupun posisi duduk.”¹²

Dari hasil temuan dilapangan melalui observasi diketahui hal yang disampaikan sesuai dengan kondisi dilapangan. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran subtema organ gerak hewan ini telah diintegrasikan guru yakni dengan ditanamkannya karakter disiplin lewat perilaku hadir tepat waktu, mengenakan pakaian dan atribut yang lengkap sesuai dengan peraturan dan duduk berdasarkan tempat yang telah diatur. Hal ini kita simpulkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan karakter didalam pembelajaran subtema organ gerak hewan dimuat pada ponter kegiatan pendahuluan yang telah sesuai dengan perencanaan silabus dan RPP yang diperkuat dengan dokumentasi berikut



Gambar 4.3

Setelah menyelesaikan kegiatan pemeriksaan kehadiran, pakaian, atribut, dan posisi duduk, ibu Sumsyati, S.Pd melanjutkan dengan menunjuk salah satu siswa untuk memandu menyanyikan lagu Indonesia Raya. Seluruh siswa dan diikuti oleh ibu Sumsyati, S.Pd berdiri dan menyanyikan lagu Indonesia

¹² Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

Raya secara Bersama-sama dengan khidmat. Hasil temuan dilapangan ini menunjukkan bahwa dari kegiatan tersebut ibu Sumsyati, S.Pd telah mengamalkan penerapan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan yang meningkatkan nasionalisme lewat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Ditinjau dari RPP kegiatan ini telah mencerminkan perwujudan karakter yang diharapkan yakni nasionalis.

Kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan ini diabadikan dalam bentuk dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 4.4

Kemudian kegiatan pembelajaran dimulai dengan Ibu Sumsyati mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dari percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari dari tema satu Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran 1.kompetensi-kompetensi yang ingin dicapai dituliskan ibu Sumsyati, S.Pd diinformasikan kemudian dicatat dipapan tulis lengkap dengan judul tema dan subtema pembelajaran. Hal ini sesuai dengan panduan pada RPP tema satu.

“Setelah menjalankan kegiatan pembuka sebelum pembelajaran saya akan menjelaskan terlebih dahulu seputar kompetensi yang ingin diraih dari tema yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar peserta didik mendapatkan gambaran dari kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari”.¹³

Hasil temuan dari wawancara dengan ibu Sumsyati, S.Pd dan dibuktikan lewat pengamatan dikelas pada saat pembelajaran, kegiatan ini juga didokumentasikan.



Gambar 4.4

Selesai menjelaskan kompetensi yang akan diraih dari Pembelajaran 1, ibu Sumsyati, S.Pd melanjutkan dengan memerintahkan siswa untuk mengamati gambar dan percakapan mengenai organ gerak hewan. Setelahnya ibu Sumsyati, S.Pd menunjuk seorang siswa untuk maju kedepan kelas membacakan teks bacaan dibuku paket tema satu organ gerak hewan dan manusia. Siswa yang lain diperintahkan untuk menyimak bacaan.

Adapun pada tahap inti pembelajaran dilakukan pada saat siswa mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, setelah siswa selesai membaca teks bacaan tersebut, ibu Sumsyati, S.Pd melanjutkan dengan memberikan penugasan pada siswa agar mengerjakan tugas berupa mencari

¹³ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

ide pokok setiap paragraph dari teks bacaan kemudian menuliskannya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa ibu Sumsyati, S.Pd berupaya mengembangkan karakter mandiri pada siswa dengan memberikan tugas yang dapat melatih siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini telah sesuai dengan yang dicantumkan pada RPP.



Gambar 4.5

Aktivitas pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan membentuk kelompok untuk mendiskusikan tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan didepan kelas, dengan dipandu oleh guru siswa diajak untuk dapat menarik kesimpulan bersama. Dalam diskusi ini siswa saling mengajukan pertanyaan yang kemudian ditanggapi oleh siswa dari kelompok lainnya. Diungkapkan oleh ibu Sumsyati, S.Pd bahwa:

“Kegiatan ini selain dapat meningkatkan pemahaman siswa mereka juga bisa meningkatkan kerjasama antar siswa supaya mereka juga bisa berlatih bersikap demokratis”.¹⁴

Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memberikan wadah pada siswa supaya bisa lebih aktif. Dari jabaran penjelasan di wawancara kemudian

¹⁴ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

observasi langsung di lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menerapkan karakter komunikatif dan demokratis yang dikembangkan oleh ibu Sumsyati, S.Pd. Tidak hanya mendapatkan kesimpulan atas ide pokok yang tepat, siswa juga terlatih kemampuannya dan menerapkan karakter yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ini ditinjau dari RPP telah cukup sesuai dengan perencanaan yang dijabarkan. Sebagaimana dokumentasi kegiatan pembelajaran berikut:



Gambar 4.6

Pada tahap akhir pembelajaran ketika guru dan siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selanjutnya ibu Sumsyati melanjutkan dengan memberikan tugas yang dikerjakan mandiri sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pembelajaran dari tema satu organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan pembelajaran satu. Hasil evaluasi kemudian dikumpulkan bertepatan dengan waktu pulang. Ibu Sumsyati, S.Pd menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.

Berdasarkan analisis terhadap data observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan guru sudah terintegrasikan pada pembelajaran subtema

organ gerak hewan baik dari tahap kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Berdasarkan redaksi diatas yang telah dijelaskan secara rinci bahwa nilai yang telah diintegrasikan guru diantaranya peduli lingkungan, religius, disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, tanggung jawab dan mandiri dan nilai-nilai pendidikan karakter yang belum diintegrasikan diantaranya jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, rasa ingin tau, menghargai prestasi, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial.

Adapun metode pembelajaran sudah dilakukan berdasarkan perencanaan silabus dan RPP yakni seputar diskusi ,tanya jawab, dan ceramah.

3) Nilai Pendidikan Karakter dalam Penilaian Pembelajaran Subtema Organ Gerak Hewan

Aktivitas penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tiga aspek penilaian yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Aspek penilaian sikap dilakukan dengan menilai empat sikap yakni:

1. Disiplin yang memuat ketepatan waktu kehadiran, pengerjaan tugas, ketertiban pembelajaran, ketertiban seragam, dan pelaksanaan piket, dan pengembalian pinjaman. Sikap disiplin yang lebih khusus ke pembelajaran tema organ gerak hewan memuat kegiatan tentang kita merawat hewan peliharaan dengan baik, memberi makanan yang tepat dan teratur, menyediakan air segar untuk minum, menjaga kesehatan

hewan peliharaan kita, dan menyediakan tempat untuk hewan peliharaan. Merawat hewan peliharaan secara teratur itu sudah menerapkan sikap disiplin peserta didik.

2. Tanggung jawab memuat penilaian atas penyelesaian tugas, kebersihan kelas, pemecahan masalah, pembuatan laporan, dan memberikan santunan sosial. Sikap tanggung jawab yang lebih khusus ke pembelajaran tema organ gerak hewan, dimana disini memuat tentang cara kita sebagai manusia menjaga kesehatan alat gerak kita dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium, berjemur untuk mendapatkan vitamin D dari sinar matahari berolahraga secara rutin untuk melatih kekuatan otot dan tulang, menjaga postur tubuh dengan cara berdiri atau duduk yang tegak untuk mengurangi resiko kelaian tulang, menghindari membawa beban yang terlalu berat dan memenuhi cairan tubuh dengan minum air putih minimal 2 liter sehari. Dengan melakukan kegiatan menjaga kesehatan alat gerak kita sudah menerapkan nilai tanggung jawab pada diri sendiri.
3. Peduli memuat penilaian atas perhatian pada teman, membantu teman, ingin tahu kesulitan teman, merawat lingkungan, peminjaman alat belajar, dan melerai teman. Sikap peduli yang lebih khusus ke pembelajaran tema organ gerak hewan, dengan cara tidak membatasi gerak pada hewan, menyisihkan makanan untuk hewan disekitarmu, jangan membebani hewan dengan cara dimanfaatkan tenaganya dan jangan menyiksa hewan.

4. Percaya diri memuat tentang keberanian tampil, keberanian mencoba, berpendapat, memimpin, menyampaikan kritik, saran, pertanyaan, dan tanggapan serta mempertahankan pendirian.

b. Penilaian Pengetahuan

Untuk menilai pengetahuan siswa terkait pemahaman atas materi subtema organ gerak hewan pembelajaran satu ini dilakukan evaluasi dengan siswa mengerjakan soal pengayaan dibuku siswa dengan aspek penilaian meliputi menyebutkan organ gerak hewan dan menentukan ide pokok pikiran dari teks bacaan.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan terbagi atas tiga penilaian yakni penilaian dari rubrik menulis berdasarkan pengamatan, mencari ide pokok bacaan, dan menuliskan ide pokok bacaan. Penilaian tersebut diimplementasikan dalam empat kategori bentuk penilaian yakni baik sekali, baik, cukup, dan perlu bimbingan. Berdasarkan penjelasan diatas yang termuat pada dokumentasi diperkuat pula oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru sebagai berikut:

“Untuk penilaian pembelajaran subtema organ gerak hewan dan manusia saya mengikuti sesuai dengan silabus dan RPP jadi hal-hal yang temuat mengenai nilai karakter pada kedua perencanaan yang telah saya buat, saya laksanakan”¹⁵

Berdasarkan redaksi yang telah dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang telah diintegrasikan pada poses pembelajaran subtema organ gerak hewan baik dari wawancara maupun dekomentasi

¹⁵ Hasil wawancara pada 14 Juli 2022

menyatakan bahwa hanya terdapat 6 karater dari 18 karakter meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, mandiri, demokratis, komunikatif, dan peduli sosial.

2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Pendidikan Islam pada Subtema Organ Gerak Hewan

Berdasarkan analisis terhadap data observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti menemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang diintegrasikan pada pembelajaran subtema organ gerak hewan pembelajaran satu sudah memiliki relevansi terhadap nilai-nilai pendidikan Islam.

a. Nilai Akidah

Keterkaitan nilai-nilai pendidikan Islam pada subtema organ gerak hewan memuat karakter religius yang ditunjukkan dengan sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Hal ini telah mencerminkan sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang mana mengajarkan bahwa manusia sebelum memulai sesuatu kita diperintahkan untuk senantiasa memulainya dengan mengingat dan berniat karena Allah SWT. Berdoa merupakan suatu perintah Allah SWT yang didalamnya dinilai sebagai ibadah bentuk ketaatan kita atas perintah Allah sebagaimana dijelaskan dalam QS Al A'raf ayat 29 yang berbunyi:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ۚ ٢٩

Artinya: Katakanlah, “Tuhanku menyuruh berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap sholat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula. (Al-A'raf: 29).

Aktivitas yang dimulai dan diakhiri dengan berdoa khususnya aktivitas belajar diharapkan dapat membawa keberkahan pada ilmu yang didapat. Dengan mempraktekkan karakter religius lewat berdoa sebelum memulai dan mengakhiri pelajaran siswa dapat terlatih untuk lebih mengenal Tuhan. Kegiatan berdoa juga bermanfaat bagi siswa supaya lebih mensyukuri lagi ciptaan Allah SWT.

Dilihat dari proses yang dilakukan guru pada pembelajaran subtema organ gerak hewan pada tahap pelaksanaan telah menyelipkan pengetahuan agama seperti menjelaskan penciptaan organ gerak hewan oleh Allah SWT menunjukkan bahwa Pendidikan karakter tersebut telah menanamkan nilai keimanan. Semakin banyak mengetahui kekuasaannya maka akan bertambah kuat akidah seorang Muslim.

b. Nilai Syariah

Islam merupakan agama yang memperdulikan hubungan sosial sesama manusia oleh karenanya dalam nilai pendidikan Islam aspek sosial diperhatikan. Hal tersebut terintegrasi dengan nilai pendidikan karakter dimana dalam nilai pendidikan karakter sifat komunikatif dan demokrasi ditekankan dalam berinteraksi. Dalam QS. Al Baqarah ayat 83:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
 وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا
 الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ٨٣

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat.” Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.

Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk menjaga hubungan dengan sesama manusia dengan cara berbuat baik kepada orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, dan lainnya sebagai sesama manusia. Dalam Pendidikan karakter pun hal tersebut ditunjukkan lewat penekanan untuk bersikap yang baik terhadap guru, siswa dan orang lain disekitar lingkungan.

Sebagaimana nilai-nilai karakter jujur cenderung membentuk sikap seseorang untuk tidak berbuat curang dan berkata bohong. Dalam karakter komunikatif siswa ditekankan untuk bersikap bersahabat, menjaga budi pekerti dengan menjadi siswa yang baik seperti dengan menjaga sopan santun ketika berinteraksi dengan orang lain baik guru maupun teman. Dengan karakter demokratis siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain. Karakter peduli sosial juga mengajarkan

siswa untuk memiliki kepedulian lebih kepada sesama yang ditunjukkan seperti dengan membantu teman yang sedang kesusahan.

c. Nilai Akhlak

Pendidikan Islam memiliki tujuan mengenal manusia dan Tuhan, juga lingkungan yakni alam semesta beserta isinya. Lingkungan merupakan aspek khusus yang perlu diperhatikan oleh seorang muslim. Dalam nilai Pendidikan Islam ditekankan untuk menjaga lingkungan termasuk hewan.

Dalam QS. Al An'am ayat 38 dinyatakan bahwa:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَيْرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَّمٌ أَمْثَالُكُمْ ۗ مَا
فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ۝ ٣٨

Artinya: Tidak ada seekor hewan pun (yang berada) di bumi dan burung-burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan semuanya merupakan umat (juga) seperti kamu. Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam kitab, kemudian kepada Tuhannya mereka dikumpulkan.

Pada nilai Pendidikan karakter siswa ditanamkan untuk menjaga sikap dengan peduli pada lingkungan. Kepedulian pada lingkungan mendidik seseorang untuk menjaga lingkungan. Melalui tema organ gerak hewan dan manusia siswa dapat mengamalkan karakter peduli lingkungan dengan memahami organ gerak hewan dan membantu menjaga serta merawat hewan yang bisa dirawat disekitarnya. Dalam nilai Pendidikan Islam pun demikian, Allah melarang manusia melakukan perusakan dimuka bumi yang artinya manusia juga tidak boleh mengganggu hewan

apalagi menyakitinya. Manusia juga dilarang merusak lingkungan karena dapat berdampak buruk pada sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan karakter telah terintegrasi dengan nilai Pendidikan Islam.

C. Pembahasan

Penerapan nilai pendidikan karakter terdapat pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, di dalam tahap perencanaan termuat dalam silabus dan RPP pembelajaran. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada silabus termuat 7 karakter diantaranya nilai karakter jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan kerja sama sedangkan pada RPP termuat 11 karakter diantaranya nilai karakter religius, cinta tanah air, semangat kebangsaan, komunikatif, demokrasi, mandiri, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan.

Hal ini sejalan dengan Kusniati yang mengatakan pendidikan karakter diartikan sebagai nilai-nilai kebajikan (mau berbuat baik dan nyata) yang tertanam dalam diri dan dalam berperilaku.¹⁶ Jadi pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran IPA dapat menanamkan nilai-nilai yang baik pada peserta didik sehingga nilai-nilai tersebut dapat diterapkan baik itu di sekolah ataupun di lingkungan sekitar.

Adapun penilaian proses pembelajaran termuat pada silabus dan RPP yang terdapat 6 karakter diantaranya karakter nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, demokratis, komunikatif, dan peduli sosial. Proses pelaksanaan pembelajaran yang pertama di muat pada silabus dan RPP selanjutnya yang kedua dilakukan

¹⁶ Khusniati, M. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA". Jurnal Pendidikan IPA 1.2(2012)

pada pelaksanaan pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran maka diperoleh 7 karakter diantaranya nilai karakter peduli lingkungan, religius, disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, tanggung jawab dan mandiri.

Hal ini sejalan dengan pendapat Anatriestia bahwa pendidikan karakter merupakan suatu penanaman nilai-nilai karakter warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, dalam pendidikan karakter disekolah semua komponen harus dilibatkan termasuk komponen-komponen pendidikan yang meliputi isi kurikulum proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah dan pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler.¹⁷

Kemudian dalam proses pembelajaran nilai karakter itu bersifat terintegrasi dengan proses belajar dan metode pembelajaran atau dimodifikasi dalam proses pembelajaran pada metode dan strategi, dimana strategi ini bersifat kolaboratif atau berkelompok, siswa juga melakukan kegiatan secara langsung seperti membentuk sikap religius dengan membiasakan berdoa setiap memulai kegiatan, sikap peduli lingkungan yang tercermin ketika siswa rajin membersihkan kelas dan membuang sampah pada tempatnya, kemudian berdiskusi dikelas dengan suasana yang kondusif dan mengerjakan tugas sesuai perintah guru sebagai bentuk sikap tanggung jawab dan mandiri.

¹⁷ Dessty, Anatri. "Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa". (2015).

Dengan integrasi nilai-nilai dalam proses pembelajaran maka dapat membentuk sikap yang sesuai dengan yang dituju seperti sikap religius, peduli lingkungan, mandiri, dan tanggung jawab, mandiri. Hal ini menurut pendapat Ghufron dalam buku Zubaedi yang menyatakan bahwa pengintegrasian terhadap nilai karakter artinya memasukkan memadukan dan menerapkan nilai yang baik dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka untuk mengembangkan kepribadian siswa sesuai jati diri bangsa.¹⁸

Sejalan dengan teori bahwa ketika nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan terintegrasi dalam pembelajaran maka dapat membentuk siswa yang berkarakter baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zubaedi bahwa pendidikan karakter sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya.¹⁹

Integrasi nilai dalam Pendidikan Karakter mengacu pada mata Pelajaran IPA. dan ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu sarana menuju Tuhan. manusia sejak dini sudah menyadari bahwa kehidupan didunia pada dasarnya untuk mencapai kehidupan di akhirat, dan segala macam ilmu pengetahuan yang memberikan kebaikan yang didunia dan akhirat itu penting untuk dipelajari.²⁰

Jadi relevansi nilai-nilai pendidikan IPA yang diintegrasikan baik dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran memiliki relevansi

¹⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 263-264.

¹⁹ Zubaedi, *Ibid.*, h. 20.

²⁰ Muspiroh, Novianti. "Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)." *Jurnal Pendidikan Islam* 28.3 (2013): 484-498

terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yakni pada nilai akidah yang dapat dilihat dari aktivitas seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat menumbuhkan sikap religius dalam bentuk rasa syukuri karena mengimani penciptaan Allah SWT. Semakin banyak mengetahui kekuasaan-Nya maka akan bertambah kuat akidah seorang Muslim.

Selanjutnya yang kedua ditunjukkan pada nilai syariah yaitu menjaga hubungan sesama manusia dengan baik dengan begitu menumbuhkan sikap peduli sosial dan komunikatif/bersahabat. Hal ini ditunjukkan secara langsung oleh siswa saat menjalin hubungan pertemanan baik di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. Selanjutnya pada nilai akhlak yang ditunjukkan dengan sikap siswa tidak pengrusakan lingkungan alam dengan begitu dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa karakter yang dibina pada siswa dapat mengatasi dekadasi moral atau penurunan moral dan dapat membentuk sikap budi pekerti. Berdasarkan teori dari pendapat Ahmad Tafsir mendefinisikan bahwa pendidikan Islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam atau bimbingan seseorang agar ia menjadi Muslim semaksimal mungkin.²¹ Apabila dapat mendidik siswa dengan baik akan membentuk kepribadian selayaknya Muslim dengan mengubah tingkah lakunya kearah yang lebih baik atas dasar nilai-nilai ajaran Islam demi mengangkat derajat.

²¹ Ahmad Tafsir, *Op.Cit* , h. 43.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada Subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran Satu di kelas V SDN 10 Rejang Lebong didapatkan hasil bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada silabus memuat nilai jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan kerjasama sedangkan pada RPP memuat nilai religius, cinta tanah air, semangat kebangsaan, komunikatif, demokrasi, mandiri, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan. Adapun pada pelaksanaan pembelajaran memuat nilai peduli lingkungan, religius, disiplin, cinta tanah air, semangat kebangsaan, tanggung jawab dan mandiri. Sedangkan untuk penilaian pembelajaran memuat nilai disiplin, tanggung jawab, mandiri, demokratis, komunikatif, dan peduli sosial.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran Satu di kelas V SDN 10 Rejang Lebong terdapat signifikansi terhadap nilai pendidikan Islam yakni pada aspek nilai akidah, syariah dan akhlak.

B. Saran

1. Dinas Pendidikan maupun instansi yang terkait hendaknya lebih memantau lagi penerapan nilai-nilai pendidikan karakter disekolah-sekolah agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Bagi kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan lagi proses pembelajaran agar siswa dan guru bisa bersatu meningkatkan pembelajaran pendidikan karakter secara efektif dan efisien.
3. Bagi para guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menambah tema maupun memperluas cakupan objek penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih konkrit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *“Pembelajaran Tematik Terpadu”*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryanto. (2017). *“Organ Gerak Hewan dan Manusia”*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ABD Aziz HSB. (2018). *“Landasan Pendidikan”*. Ciputat: Haja Mandiri.
- Abdulloh Hamid. (2017). *“Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren”*. Surabaya: Intiyaz.
- Agus Wibowo. (2012). *“Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmad Tafsir. (2008). *“Filsafat Pendidikan Islam”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. (2012). *“Ilmu Pendidikan Islami”* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aisyah M. Ali. (2018). *“Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya”*. Jakarta: Kencana.
- Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka. (2017). *“Landasan Pendidikan : Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan hidup”*. Depok: Kencana.
- Ani Nur Aeni. (2014). *“Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD”*. Bandung: UPI Press.
- Bambang Samsul Arifin dan H.A Rusdiana. (2019). *“Manajemen Pendidikan Karakter”*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dakir. (2019). *“Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah”*. Yogyakarta: K-Media.
- Desstya, Anatri. (2015). *“Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa”*.
- Djam’ an Satori dan Aan Komairah. (2015). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*.
- Doni Koesoema A. (2019). *“Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh”*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus. (2016). *“Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 2.

- Fauzi Saleh dan Alimuddin. (2007). *“Pendidikan Islam: Solusi Problematika Modern”*. Banda Aceh: Yayasan peN A.
- Firda Halawati dan Dicky Fauzi Firdaus. (2020). "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa MI". *Education and Human Development* , 2.
- Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin. (2018). *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamengkubuwono. (2016). *“Ilmu Pendidikan dan Teori-Teori Pendidikan”*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Heri Gunawan. (2012). *“Pendidikan Kerakter Konsep dan Implementasi”*. Bandung: Alfabeta.
- Hindarto, N. (2013). *“Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran IPA Guna Menumbuhkan Kebiasaan Bersikap Ilmiah.”*. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 2.2.
- Hudaya Latuconsina. (Jakarta). *“Pendidikan Kreatif menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesi”*. 2014: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ibu Susmyati, S. (2022, Juli Kamis). Hasil Wawancara. (A. T. Agustina, Interviewer)
- K. Bertens. (1993). *“Etika”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khusniati, M. . (2012). *“Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA”*. *Jurnal Pendidikan IPA*, 1.2.
- Kuswandi. (2022). *“Nadiem Siapkan Tiga Pilihan Kurikulum Pada Tahun Ajaran Baru”*.
- Lexy J. Moleong. (2015). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Anwar. (2015). *“Filsafat Pendidikan”*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Yaumi. (2014). *“Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi”*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muspiroh, Novianti. . (2013). *“Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)”* . *Jurnal Pendidikan Islam*, 28.3.
- Nopan Omeri. (2015). *“Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”*.
- Nurhafidhah, Nurhafidhah, Muhammad Yakob, and Mauliza Mauliza. ((2018)). *“Kajian aspek nilai karakter pada buku ajar IPA”*. *KATALIS: Jurnal Penelitian Kimia dan Pendidikan Kimia*, 1.1.
- Paul Suparno. (2015). *“Pendidikan Karakter di Sekolah (Sebuah Pengantar Umum)”*. Depok: Kanisius.

- Raco J.R. (2013). *"Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya"*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmat Hidayat dan Abdillah. (2019). *"Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: LPPPI.
- Reski Amelia. (2020). *"Munculnya Pendidikan Islam"*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Reski Amelia, (2020). *"Munculnya Pendidikan Islam"*. Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Rohmat Mulyana. (2004). *"Mengartikulasikan Pendidikan Nilai"*. Bandung: Alfabeta.
- Sehat Siltoni Dalimunthe. (2018). *"Filsafat Pendidikan Islam; Sebuah bangunan Ilmu Islamic Studies"*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Septian Aji Permana. (2017). *"Kompetensi Guru IPS: Sebuah Kebijakan Pendekatan Konstruktivisme"*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sugiyono. (2018). *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari. (2018). *"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah"*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Syamsul Kurniawan. (2014). *"Pendidikan Karakter"*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Thoha Chatib. (1996). *"Kapita Selekta Pendidikan Islam"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zubaedi. (2011). *"Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan"*. Jakarta: Kencana.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI, Selasa, JAM 15:00-15:30, TANGGAL 25 Januari TAHUN 2021
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Augah Rini Agustina
NIM : 18591009
PRODI : Pd-11
SEMESTER : Tujuh (7)
JUDUL PROPOSAL : Analisis Keefektifan Buku Ajar Siswa SD Kelas V Tema Kesehatan dan Lingkungan Sehat serta Ditinjau Dari Aspek Science Literacy

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a.
- b. - Perubahan judul karena metode yang digunakan tidak sesuai
- c. - Sistematika penulisan

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Aida Rahmi, M.Pd.)

CURUP, Januari 2022
CALON PEMBIMBING II

(Yoni Yulizah, M.Pd.)

MODERATOR,

(Tacha Manora)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 228 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor - 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.266/FT.05/PP.00.9/02/2022
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
Pertama 1. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I 198412092011012009
 2. Yosi Yulizah, M.Pd.I 199107142019032026

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Anggi Tri Agustina

N I M : 18591009

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita di SD Negeri 10 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 28 Maret 2022

Dekan,

Arnaldi Nurmal

Lampiran

1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama
 4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 596 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anggi Tri Agustina
 NIM : 18591009
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 14 Juni s.d 14 September 2022
 Tempat Penelitian : SD Negeri 10 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Dekan,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd

NIP. 196508261999031001

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/253 /IP/DPMPTSP/VI/2022

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 596/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 14 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Anggi Tri Agustina/ Pajar Bulan, 19 Agustus 2000
 NIM : 18591009
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tema
 • Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD Negeri 10 Rejang
 Lebong
 Lokasi Penelitian : SD Negeri 10 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 20 Juni 2022 s/d 14 September 2022
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 20 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN
 REJANG LEBONG
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Ir. AFNISARDI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19630405192031015

Revisi :
 Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 Kepala SD Negeri 10 Rejang Lebong,
 Yang Bersangkutan
 Arsip

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Tri Agustina
 NIM : 18591009
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Dengan ini menyatakan hasil kesepakatan pelaksanaan ujian skripsi terjadi perubahan judul dari Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong Menjadi Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong.

Demikian surat ini pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Agustus 2022

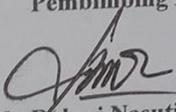
Yang menyatakan



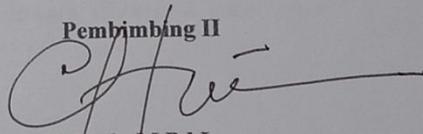
Anggi Tri Agustina
 NIM. 18591009

Mengetahui

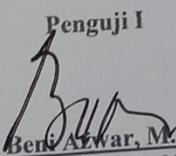
Pembimbing I


Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
 NIP. 198412092011012009

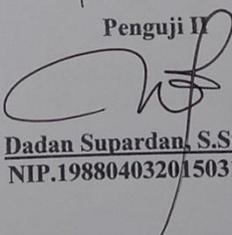
Pembimbing II


Yosi Yulzah, M.Pd.I
 NIP. 199107142019032026

Penguji I


Dr. H. Beni Atwar, M.Pd.Kons
 NIP.196704241992031003

Penguji II


Dadan Supardan, S.Si,M.Biotech
 NIP.198804032015031004

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustian, M.Pd
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Sekolah
Agama : Islam
Umur : 50 Tahun
Alamat : Jln. Puskesmas Ds. Air Meles Bawah Curup Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

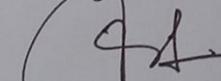
Nama : Anggi Tri Agustina
Nim : 18591009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 26 Juli 2022

Mengetahui



(Agustian, M.Pd)

NIP. 197208211993071001

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susmyati, S.Pd
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Kelas V
Agama : Islam
Umur : 49 Tahun
Alamat : Btn. Air Bang

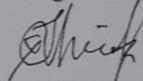
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Anggi Tri Agustina
Nim : 18591009
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Curup, 26 Juli 2022
Mengetahui



(Susmyati, S.Pd)
NIP. 197306061999092001



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 REJANG LEBONG
Jln. Basuki Rahmat, Dwi Tunggal ☎ (0732) 23145 Curup 39112

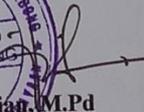
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :421.1/619/DS/SDN10RL/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 10 Rejang Lebong,
menerangkan bahwa,

Nama : Anggi Tri Agustina
Nim : 18591009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi di SD Negeri 10 Rejang Lebong yang berjudul "Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong" waktu pelaksanaan kegiatan 14 Juni 2022 sampai 14 September 2022.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 26 Juli 2022
Kepala Sekolah

Agustina, M.Pd
NIP. 208211993071001



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANGGI TRI AGUSTINA
 NIM : 18591009
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
 PEMBIMBING II : YOSI YULIZAH, M. Pd. I
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
 PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V TEMA LINGKUNGAN
 SAHABAT KITA DI SD NEGERI 10 REJANG LEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



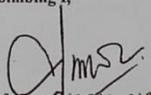
IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

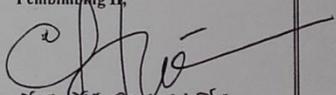
NAMA : ANGGI TRI AGUSTINA
 NIM : 18591009
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
 PEMBIMBING II : YOSI YULIZAH, M. Pd. I
 JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
 PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V TEMA LINGKUNGAN
 SAHABAT KITA DI SD NEGERI 10 REJANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,


 Dr. AIDA RAHMI NASUTION, M. Pd. I
 NIP. 19841209201102009

Pembimbing II,


 YOSI YULIZAH, M. Pd. I
 NIP. 199107142019032026



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19 Mei 2022	Fajar masalah fokus pd Analisis Tulai Karakter		
2	25 Mei 2022	Tentukan Metodologi Riset Sesuai Fokus Msal.		
3	31 Mei 2022	Konsultasi Fokus & RM Penelitian		
4	02/06/22	Konsultasi Perbaikan BAB I, II & III ACC penelitian		
5	22/07/22	Konsultasi BAB IV Hasil penelitian		
6	27/07/2022	Revisi Hasil revisi kmg Analisis & komputer		
7	28/07/22	Acc sidang		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12 APRIL 2022	Cover sistematisa penulisan finance		
2	15 APRIL 2022	BAB I - BAB II - BAB III Sistematisa penulisan		
3	20 APRIL 2022	Perbaikan format penulisan cover, nom I = III		
4	01/05/22 ACC SIC penul	Siapkan ulamment/asset penulisan numer & omuasi		
5	20/07/22	Konsultasi BAB V & S		
6	23/07/22	Revisi Hasil revisi 1-5. K&S		
7	29/07/2022 17 Mei	Acc sidang		
8				

PEDOMAN PENELITIAN

“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD Negeri 10 Rejang Lebong”

Nama/NIM : Anggi Tri Agustina (NIM. 18591009)
Prodi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd. I
 2. Yosi Yulizah, M.Pd. I

OBSERVASI

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ada	Tidak Ada
1	Religius	a. Dalam beribadah siswa selalu diberi waktu untuk menyempatkan diri melakukan doa bersama di saat sebelum dan sesudah pelajaran b. Siswa memberikan sumbangan/sedekah ketika ada bencana atau hal lainnya	✓ ✓	
2	Jujur	a. Siswa serius ketika ujian dan tidak mencontek saat ujian maupun dalam mengerjakan tugas b. Siswa mengembalikan barang temuannya di kelas ke tempat temuan barang yang hilang c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya tanpa rasa gugup d. Siswa pernah jujur kepada gurunya terhadap kesalahan yang dilakukannya e. Siswa melaporkan kecurangan yang dilakukan temannya ketika ujian	✓ ✓ ✓ ✓	✓
3	Toleransi	a. Siswa menghormati orang lain ketika beribadah atau berdoa dengan tidak mengganguya	✓	

		<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa mengenal beberapa daerah asal teman-temannya c. Siswa tidak pernah mengolok-olok temannya d. Siswa menghormati pendapat temannya ketika berbeda pendapat e. Siswa mau menghormati pendapat teman lainnya dalam aktivitas berkelompok 	✓	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengar instruksi guru dan langsung mengerjakannya tanpa diingatkan berkali-kali b. Siswa datang ke sekolah tepat waktu c. Siswa mengerjakan tugas yang disuruh tepat waktu d. Kelengkapan seragam sekolah siswa dan kerapiannya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ 	
5	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tekun b. Siswa mengerjakan tugas dari gurunya dengan serius tanpa berbicara dengan temannya c. Siswa tidak berjalan-jalan di kelas ketika diberikan latihan d. Siswa rajin membantu teman dan gurunya tanpa diminta e. Siswa mencari solusi ketika menghadapi masalah pembelajaran dengan sungguh-sungguh 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓
6	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memberikan ide-ide kreatif untuk menghias kelasnya b. Siswa memberikan ide untuk menata kelasnya dan mengaplikasikan ide tersebut c. Siswa dapat memberikan ide untuk memanfaatkan barang bekas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓

		<p>d. Siswa sering dimintai tanya teman-temannya terkait masalah yang dihadapinya</p> <p>e. Siswa dapat mengerjakan soal bermuatan nilai problem solving</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>
7	Mandiri	<p>a. Siswa terbiasa membersihkan daerah di sekitar tempat duduknya sendiri</p> <p>b. Siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri kecuali kalau ada kesulitan baru meminta bantuan</p> <p>c. Siswa berusaha menyelesaikan permasalahannya sendiri</p> <p>d. Siswa dapat mengatur peralatan belajarnya dengan rapi secara mandiri</p> <p>e. Melibatkan siswa untuk mencari informasi yang lebih luas tentang topik yang dipelajari sehingga menumbukan sikap mandiri</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>
8	Demokratis	<p>a. Siswa mau menjalankan aturan yang berlaku di sekolah</p> <p>b. Siswa mau dipimpin oleh temannya</p> <p>c. Siswa mau menjalankan kesepakatan bersama</p> <p>d. Siswa berdiskusi bersama guru dan teman sekelasnya dalam pembelajaran</p> <p>e. Siswa mau mengemukakan pendapatnya untuk menyelesaikan masalah bersama</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

9	Rasa Ingin Tahu	<p>a. Siswa memperhatikan kegiatan percobaan yang dilakukan gurunya secara baik</p> <p>b. Siswa suka bertanya terkait hal-hal yang kurang dimengerti</p> <p>c. Siswa mengerjakan secara teliti tugas observasi dari guru</p> <p>d. Siswa menunjukkan ketertarikannya terhadap suatu hal</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
10	Semangat Kebangsaan	<p>a. Siswa mengetahui dengan baik tanggal-tanggal penting kegiatan negaranya</p> <p>b. Siswa mengikuti dengan baik kegiatan upacara kebangsaan di sekolahnya</p> <p>c. Siswa mengetahui isu-isu ilmiah tentang bangsanya</p> <p>d. Siswa membaca buku-buku mengenai sejarah perjuangan bangsa</p> <p>e. Siswa mengetahui mengenai prestasi bangsa Indonesia pada skala internasional</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
11	Cinta Tanah Air	<p>a. Siswa mengetahui produk-produk dalam negeri</p> <p>b. Siswa mengetahui produk dalam negeri dan prestasi bangsanya</p> <p>c. Siswa reaktif dan menunjukkan ketersinggungan ketika ada hal yang mengganggu kedaulatan negaranya</p> <p>d. Siswa bangga berbahasa indonesia dan menggunakannya secara baik dan benar</p> <p>e. Siswa mengarang tentang keunggulan bangsanya</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
12	Menghargai Prestasi	<p>a. Siswa tau bakat dan minatnya</p> <p>b. Siswa tau bagaimana cara</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>

		mengembangkannya c. Siswa berani mengikuti lomba		
13	Bersahabat/ Komunikatif	a. Siswa berbicara dengan sopan dan tidak pernah berteriak/ menghardik b. Siswa meminta sesuatu berbicara dengan baik dan sopan c. Siswa berbicara dan dekat dengan temannya d. Sisa murah senyum kepada teman dan gurunya e. Siswa dapat menggunakan bahasa yang sopan dalam mengemukakan pendapatnya	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
14	Cinta Damai	a. Siswa tidak pernah bertengkar dengan temannya b. Siswa suka mengalah kepada temannya c. Siswa menjauhi sikap mengolok-olok temannya d. Siswa meleraikan pertengkaran yang dilakukan teman-temannya	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
15	Gemar Membaca	a. Siswa membaca buku kegemarannya pada jam-jam istirahat b. Siswa rutin berkunjung ke perpustakaan c. Siswa membawa buku kegemarannya ke sekolah d. Siswa mengetahui buku-buku yang terkait dengan pembelajarannya dan hal penting lainnya e. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap buku	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓
16	Peduli Lingkungan	a. Siswa membuang sampah pada tempatnya b. Siswa suka memelihara bunga atau tanaman lainnya dengan cara menyiram dan membersihkannya di kelas maupun lingkungan sekolah	✓ ✓	

		<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa melaksanakan piket guna menjaga kebersihan kelas d. Siswa tidak mencoret tembok/ fasilitas sekolah e. Siswa melakukan pembiasaan memisahkan jenis 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	
17	Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memperhatikan kesulitan yang dialami temannya dan menceritakan kepada guru untuk dibantu b. Siswa pernah memberikan uangnya untuk disumbangkan c. Siswa suka memberi/ berbagi d. Siswa membantu temannya tanpa diminta e. Siswa menggerakkan teman-temannya untuk membantu korban bencana 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓
18	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah yang telah diberikan kepadanya b. Siswa bertanggung jawab terhadap kebersihan bangkunya c. Siswa bertanggung jawab memelihara benda-benda miliknya d. Siswa bertanggung jawab mengerjakan tugas sekolahnya walaupun tidak diperhatikan gurunya e. Siswa menjalankan kewajibannya tanpa perlu diingatkan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓
19.	Nilai Pendidikan Islam	Proses penanaman nilai pendidikan karakter dalam nilai-nilai Pendidikan Islam	✓	

WAWANCARA

a. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1.	Sejarah Sekolah	Bagaimanakah sejarah singkat dari SDN 10 Rejang Lebong?	SDN 10 Rejang Lebong berdiri pada tanggal 1 Agustus 1967, tahun pengesahan SDN 10 Rejang Lebong 1868. Sekolah Dasar milik pemerintah berada di Jl.Basuki Rahmat No.23, Dwi Tunggal, Curup, Kabupaten Rejang Lebong.
2.	Visi dan Misi Sekolah	Apakah visi dan misi dari SDN 10 Rejang Lebong?	<p>a. Visi Santun dalam Budaya, Unggul dalam Imtaq dan Iptek, serta peduli lingkungan.</p> <p>b. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan sumber daya manusi yang Berbudaya, Cerdas, Terampil dan Pekerti yang luhur. 2. Membudayakan Sikap, Sapa, Salam, Senyum, Sopan, Santun. 3. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik. 4. Mengupayakan sekolah yang indah, asri dan aman. 5. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah untuk kemandirian sekolah (MBS).
3.	Profil Guru dan karyawan	Bagaimanakah kondisi guru dan karyawan SDN 10 Rejang Lebong?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah Nama: Agustian, M.Pd 2. Wakil kepala sekolah

			<p>dan wali ke VI Nama: Suguarni, S.Pd</p> <p>3. Wali kelas V Nama: Susmyati, S.Pd</p> <p>4. Wali kelas IV Nama: Hotma Sagala, S.Pd.Sd</p> <p>5. Wali kelas III Nama: Sri Winarti, S.Pd</p> <p>6. Wali kelas II Nama: Fifi Angelia, S.Pd</p> <p>7. Wali kelas I Nama: Yuniarti, S.Pd</p> <p>8. Guru Pendidikan Agama Nama: Risnawati, S.Pd</p> <p>9. Guru olah raga Nama: Syamsul Badri, S.Pd</p> <p>10. Operator Nama: Desi Puspitasari, S.Pd.</p>
4.	Profil siswa	Bagaimanakah kondisi siswa SDN 10 Rejang Lebong Kelas V	Siswa berjumlah 26 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.
5.	Sarana dan Prasarana	Apasaja sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 10 Rejang Lebong?	Pada tahun 2020-2021 sarana dan prasarana yang ada pada SDN 10 Rejang Lebong memiliki lokal yang berjumlah enam ruangan (kelas 1 sampai kelas 6), UKS, kantin, dan tempat shalat, ruangan peralatan olahraga, dan perpustakaan serta ruangan guru yang lengkap dengan ruangan kepala sekolah, ruangan TU. Di sekolah SDN 10 Rejang Lebong juga memiliki wc dan juga memiliki buku-buku untuk bahan belajar mengajar.

b. Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1	Penerapan Nilai-nilai pendidikan Religius	Bagaimanakah penerapan nilai-nilai pendidikan karakter religius pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V SDN 10 Rejang Lebong?	<p>Pendidikan karakter yang saya berikan melalui pengajaran pada setiap materi yang saya ajarkan diharapkan dapat membentuk pribadi anak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebelum saya memulai proses mengajar, ada persiapan yang harus saya buat diantaranya perencanaan silabus dan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun adakalanya suatu waktu tidak dilakukan seperti yang tertulis di Silabus dan RPP dikarenakan beberapa hal yang menghambat seperti kondisi siswa, hari yang efektif untuk mempelajari materi, tidak adanya bahan ajar pendukung seperti ketersediaan alat peraga di sekolah</p> <p>Karakter religius diwujudkan dengan sebelum memulai pelajaran siswa berdoa menurut kepercayaan agamanya begitu juga sebelum pulang sekolah. Siswa yang berdoa dengan sikap yang tidak baik langsung saya tegur supaya siswa berdoa sesuai dengan aturan dan senantiasa disiplin dalam setiap melakukan kegiatan. karakter disiplin diupayakan penerapannya</p>

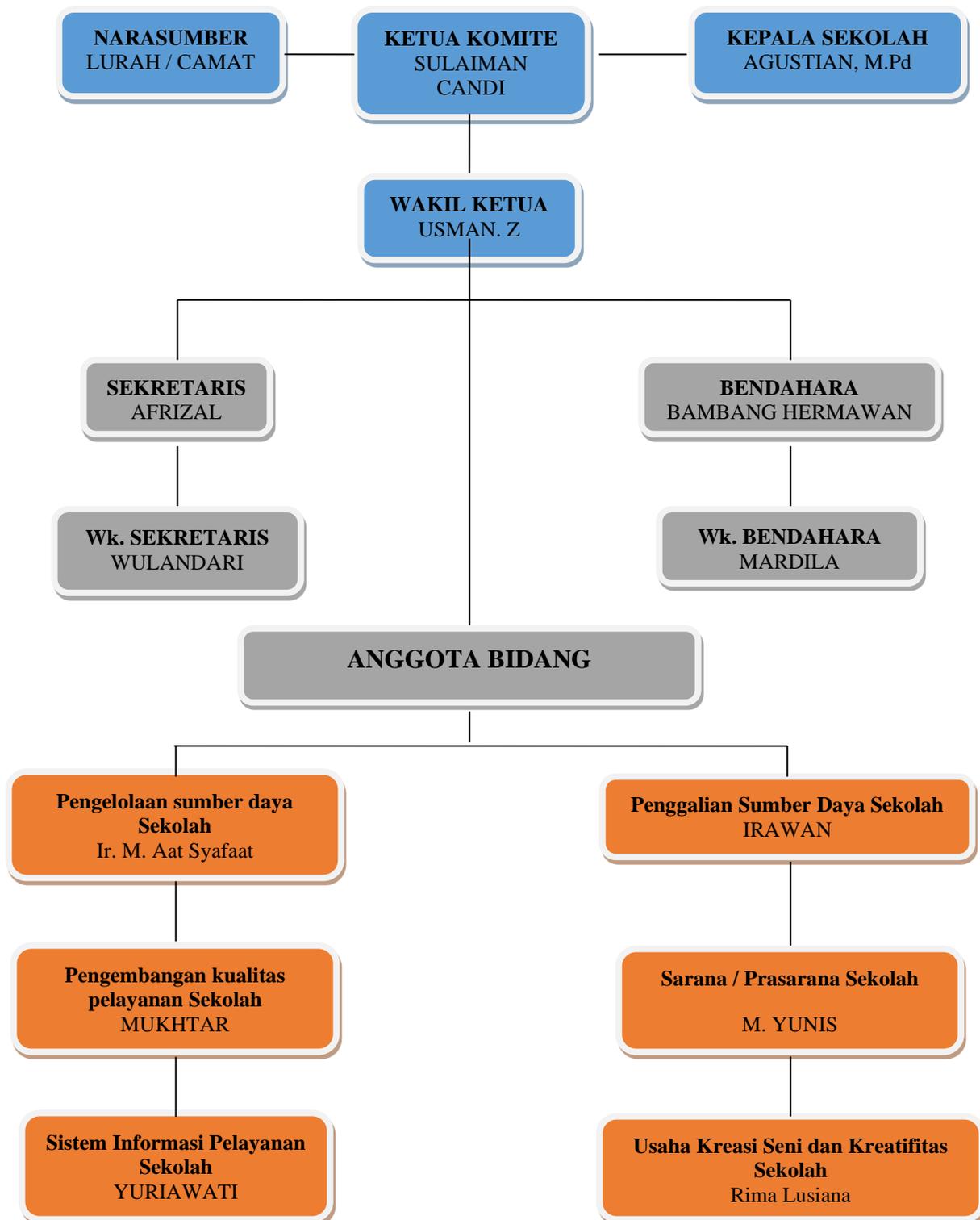
			<p>dengan menerapkan pengecekan kesiapan siswa seperti dari kehadiran dan kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk yang telah diatur. Hal ini dilakukan agar siswa dapat terlatih untuk disiplin baik dari kehadiran, pakaian dan atribut, maupun posisi duduk.</p> <p>setelah menjalankan kegiatan pembuka sebelum pembelajaran saya akan menjelaskan terlebih dahulu seputar kompetensi yang ingin diraih dari tema yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan agar peserta didik mendapatkan gambaran dari kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari kegiatan ini selain dapat meningkatkan pemahaman siswa mereka juga bisa meningkatkan kerjasama antar siswa supaya mereka juga bisa berlatih bersikap demokratis</p>
2.	Relevansi dengan nilai-nilai Pendidikan islam	Bagaimanakah relevansi nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap nilai-nilai pendidikan Islam pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V SDN 10 Rejang Lebong?	<p>Nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditanamkan dengan baik memiliki keterkaitan dengan nilai pendidikan Islam karena nilai pendidikan karakter tersebut memuat imlementasi nilai pendidikan Islam dan di SDN 10 ditemukan beberapa karakter yang relevan.</p>

DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya SDN 10 Rejang Lebong.
2. Visi dan Misi SDN 10 Rejang Lebong.
3. Struktur organisasi SDN 10 Rejang Lebong.
4. Data guru, siswa, dan tenaga kependidikan di SDN 10 Rejang Lebong
5. Dokumen sarana dan prasarana sekolah.
6. RPP Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia kelas V.
7. Dokumentasi kegiatan pembelajaran.

STRUKTUR ORGANISASI SDN 10 REJANG LEBONG

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH



DATA GURU DAN SISWA SDN 10 REJANG LEBONG

No	Nama	L/P	Status Pegawai	Ijazah	Tugas
1	Agustian	L	PNS	M.Pd	Kepala Sekolah
2	Sugiarni	P	PNS	S.Pd	W. kepala sekolah
3	Susmyati	P	PNS	S.Pd	Guru Kelas
4	Hotma Sagala	P	PNS	S.Pd.SD	Guru Kelas
5	Sri Winiarti	P	PNS	S.Pd	Guru Kelas
6	Fifi Angelia	P	PNS	S.Pd	Guru Kelas
7	Yuniarti	P	PNS	S.Pd	Guru Kelas
8	Risnawati	P	PNS	S.Pd	Guru Agama
9	Syamsul Badri	L	PNS	S.Pd	Guru Olah Raga
10	Desi Puspita Sari	P	Honorar	S.Pd	Operator

DATA SISWA SDN 10 REJANG LEBONG KELAS V

No	Nama Siswa	L/P
1	Adrelia Julysta Framadh	L
2	Afiqah Meysa Anintiya	P
3	Alisa Nindi Arifka	P
4	Cantika Leticia Dwi Putri Heriyanto	P
5	Davina Darmawan	P
6	Deny Maulana Apriansyah	L
7	Deri Pratama	P
8	Dibran Alvaro	L
9	Dio Putra Ramadhan	L
10	Dita Liza	P
11	Faiha Nada Zalfa	P
12	Fathoullah Khoirul Azzam	L
13	Kevin Muhamad Alif	L

14	Khairunnisa Salsabila	P
15	Khalisa Putri Adelia	P
16	Laura Sintia Bella	P
17	Meysia Anggrayni	P
18	Muhammad Fauzan	L
19	Nabilah Putri Winian	P
20	Nizam Lahib Budianto	L
21	Priska Tri Ananda	P
22	Reza Muhammad Irham	L
23	Rivaldo	L
24	Salsabila Novrilia Putri Sandi	P
25	Tritan Putra Aprillio	L
26	Zilva Oktaviana Lorensa	P

SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Barang	Jumlah	No	Nama Alat	Jumlah
1	Ruang Kepsek	1	1	Computer	6
2	Ruang Guru	1	2	Spiker	1
3	Ruang Kelas	7	3	Mik	2
4	Ruang Tata Usaha	1	4	Printer	2
5	Perpustakaan	1	5	Meja	250
6	Ruang UKS	1	6	Kursi	250
7	Dapur	1	7	Lemari	15
8	Ruang Olah Raga	1	8	Buku	600
9	Mushollah	1	9	Poster	8
10	Gudang	2	10	Laptop	1

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

	<p>atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila</p>	<p>sehari-hari.</p> <p>2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.</p> <p>3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila</p> <p>• Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca 		<ul style="list-style-type: none"> • Internet • Lingkungan
--	--	--	--	--	---	--	--

	dalam kehidupan sehari-hari				bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.		
Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks. 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan • Menentukan ide pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. 		

				<p>setiap paragraf dalam bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan • Di Kandang Kelinci • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman. • Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Mengidentifikasi 		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia	<p>3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan cara</p>	Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ 			

	serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	memelihara kesehatan alat gerak manusia 3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata. 4.1.1 Menciptakan model alat gerak dari kawat	Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata Organ gerak manusia: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang • Jenis Tulang • Fungsi Tulang • Manfaat organ gerak manusia Otot manusia: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan letak otot manusia • Macam-macam gerak otot • Kelainan/gangguan otot pada manusia 	gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata	asi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. •Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. •Menentukan ide pokok dari bacaan. •Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan		
Ilmu Pengetahuan	3.1 Mengidentifikasi	3.1.1 Mencari pengaruh	• Kondisi geografis	• Menyebutkan keragaman			

n Sosial	<p>karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris</p>	<p>ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.</p>	<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi kekayaan alam Indonesia • Kepadatan penduduk tiap provinsi • Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya • Kenampakan alam dan buatan • Keragaman flora dan fauna di Indonesia • Kebudayaan daerah 	<p>flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 	<p>ke dalam bentuk gambar cerita.</p> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan • Menceritakan gambar tentang kelinci. • Membuat model kerangka dari kertas 		
----------	---	---	---	---	--	--	--

	serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi				<p>karton.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata. •Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan. •Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. • Membaca bacaan mengenai 		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar</p> <p>3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan melempar dan menangkap 			

					<p>perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat model hewan avertebrata dari plastisin.• Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan.• Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu.• Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.		
--	--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Kepala SD Negeri 10 Rejang Lebong

Agustian, M.Pd
NIP. 197208211993071001

Curup, Juni 2022

Wali Kelas V

Sumsyati, S.Pd
NIP. 196207211989122001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Disusun Berdasarkan Permendikbud Nomor: 22 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 10 Rejang Lebong
Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran Ke : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

Bahasa Indonesia

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator:

- Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan
- Mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Indikator:

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia
- Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Organ Gerak Hewan". Gotong Royong ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Communication ▪ Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Mandiri ▪ Biarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. 2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. <p>Hasil yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia. - Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak. 	180 menit
	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. Literasi <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 2. Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa gemar membaca. - Siswa memiliki keterampilan untuk menggali informasi dari sebuah bacaan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Melalui bacaan, siswa dapat mengetahui organ gerak manusia dan hewan. ▪ Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. Mandiri ▪ Alternatif jawaban <ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf 2: Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak tersusun dalam sistem gerak. 2. Paragraf 3: Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan yakni tulang dan otot. 3. Paragraf 4: Tulang merupakan alat gerak pasif. 4. Paragraf 5: Otot merupakan alat gerak aktif. ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. - Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan: Ayo Menulis, secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. Mandiri ▪ Alternatif Jawaban <ol style="list-style-type: none"> 1. Paragraf 1: Organ gerak manusia dan hewan terdiri dari dua macam. Ada organ gerak pasif, yakni tulang. Ada juga organ gerak aktif, yakni otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing-masing dalam sistem gerak manusia dan hewan. 2. Paragraf 2: Organ gerak banyak sekali fungsinya. Dengan organ gerak, kita dapat 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh, dan lain-lain.</p> <p>3. Paragraf 3: Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apaapa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah sistem yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan karena adanya rangsangan dari luar maupun gerakan-gerakan terencana.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. - Siswa mengetahui fungsi organ gerak. - Siswa dapat mandiri, bertanggung jawab, serta tekun dalam mengerjakan tugas <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membentuk kelompok untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. <i>Collaboration</i> ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok dari sebuah bacaan. - Siswa mampu mengembangkan sikap kerja sama dalam kelompok serta menghargai pendapat orang lain. ▪ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut. <p><i>Gotong Royong</i></p> ▪ Setelah membandingkan, carilah pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran. <p><i>Creativity and Innovation</i></p> ▪ Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang telah diambil. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. ▪ Hasil yang diharapkan <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memahami konsep dan memiliki ketrampilan untuk menyimpulkan suatu kejadian atau peristiwa. - Kemandirian dalam mengerjakan tugas serta kepekaan dan berpikir kritis. ▪ Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut. <i>Integritas</i> <p>Hasil yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui organ gerak hewan. - Menambah rasa ingin tahu. - Kerja sama. - Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <p><i>Integritas</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	ketercapaian materi) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia

Mengetahui
Kepala SD Negeri 10 Rejang
Lebong

Curup, Juli 2022
Wali Kelas V

Agustian, M.Pd
NIP. 197208211993071001

Sumsyati, S.Pd
NIP. 196207211989122001

d. Percaya Diri

No	Nama Siswa	Aspek Sikap yang Dinilai												Catatan Guru
		Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		Mempertahankan Pendirian		
		S B	P B	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	P B	SB	PB	Banyaknya SB dan PB
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
	Aspek 1		Aspek 2	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)
Keterangan:				
1. Aspek 1: Menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia				
2. Aspek 2: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan				

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	penulisan yang terus berkembang.	sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu teru

b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis

dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	penulisan yang terus berkembang.	dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
---	---	---	----------------------------------	---

c. Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat)	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
sesuai dengan bacaan.	bacaan.	sesuai dengan bacaan.	dan sesuai dengan bacaan.	bacaan.

REMEDIAL

Organ Gerak Hewan		
Alat Gerak	Namanya	Fungsinya
Pasif		
Aktif		

Pengayaan

Coba amati kegiatanmu sehari-hari.

1. Tunjukkan gerakan dalam kegiatanmu sehari-hari yang memanfaatkan kerja organ gerak:

.....

2. Apakah yang akan terjadi jika organ gerakmu tidak dapat bekerja sebagai mestinya?

.....

Penilaian

Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin
2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan: uji unjuk kerja

1. Foto Wawancara Dengan Bapak Agustian, M.Pd.



2. Foto Wawancara Dengan Ibu Susmyati, S.Pd.



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V

Salama 30 Menit sebelum kegiatan pembelajaran siswa kelas V melakukan piket kelas



Siswa membuang sampah pada tempatnya



Selama 15 menit sebelum pelajaran, siswa membaca doa bersama



Selam 15 menit sebelum pelajaran guru mengecek kehadiran siswa, saat namanya dipanggil siswa angkat tangan



Selama 15 menit sebelum pelajaran siswa dan guru menyayikan lagu Indonesia Raya



Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendiskripsikan ilustrasi gambar dari percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari



Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia, dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat



Guru menunjuk satu siswa maju ke depan untuk membacakan, bacaan berjudul organ gerak manusia dan hewan



Siswa mengerjakan tugas secara mandiri, mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibaca. Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan



Siswa berdiskusi secara berkelompok, untuk berdiskusi tentang pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan



Siswa memimpin diskusi



Guru memandu siswa menarik kesimpulan



Siswa bertanya dan memberikan tanggapan



Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis Anggi Tri Agustina, Penulis lahir dari pasangan Ayah Hermansyah dan Ibu Fitriani. Penulis dilahirkan di Desa Pajar Bulan, pada tanggal 19 Agustus 2000. Penulis merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Kec. Semende Darat Ulu, Kab. Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Peneliti mulai menjejaki dunia pendidikan di SDN 6 Pajar Bulan selesai pada tahun 2012, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Pajar Bulan pada Tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan ke MAN 1 Muara Enim selesai pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah.